

**PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DI SMA
MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG**



SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

EMILIA CONTESA

NIM: 14210063

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

RADEN FATAH PALEMBANG

2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal: Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

di-

Palembang

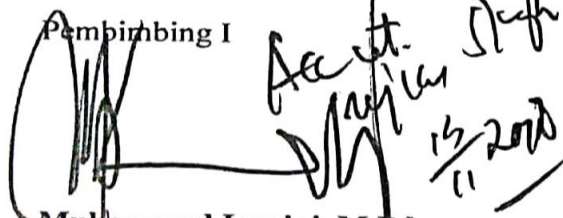
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **"PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG"** yang ditulis oleh saudari **EMILIA CONTESA** Nim. **14210063** telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terima kasih

Wassalmu'alaikum Wr. Wb

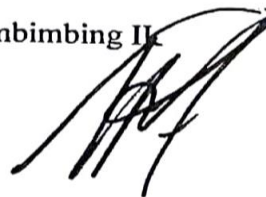
Pembimbing I



Muhammad Isnaini, M.Pd
NIP. 197202012000031004

Palembang, 13 Nopember 2018

Pembimbing II



H. Sukirman, M. Si
NIP. 197107032007101004


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :
**Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif Di SMA Muhammadiyah 1
 Palembang**
 yang ditulis oleh saudari **EMILIA CONTESA, NIM. 14210063**
 telah dimunaqosyahkan dan dipertahankan
 di depan Panitia Penguji Skripsi
 pada tanggal 29 November 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
 gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, Desember 2018
 Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Muhammad Isnaini, M.Pd
NIP. 197202012000031004

Sekretaris

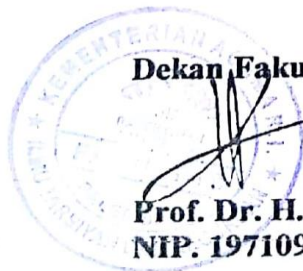
Mardeli, M.A
NIP. 197510082000032001

Penguji Utama : H. Alimron, M.Ag
NIP. 197202132000031002

Anggota Penguji : Aida Imtihana, M,Ag
NIP. 197201221998032002

Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Jadikan sekecilnya kekurangan untuk meraih sebesar-besarnya kesuksesan

Jadikan sekecilnya harapan untuk membawa satu perubahan

“Hidup bukan cerita tapi lebih bermakna”

“Semua hal berawal dari mimpi lebarkan sayap dan terbanglah yang tinggi”

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Ayah dan Ibu terkasih, “Ahmad Dahlan dan Warnati” yang tiada henti melantunkan do’a, tenaga dan semangatnya. Kalian anugerah terindah, kalian menakjubkan.
- ❖ Saudaraku, “Andika Hadi Purba beserta isteri (Anita) dan Ari Anggara” kalian luar biasa.
- ❖ Saudariku, “Nia Devista dan ketiga keponakanku Decha Anggraini Dimas Firmansya serta Dirga Jaya Sakti” kalian istimewa.
- ❖ Keluarga besar (Alm) Kakek Sukarno dan Nenek Maymunah yang telah berdoa untuk keberhasilan penulis.
- ❖ Almamater kebanggaanku, UIN Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya yang begitu Maha, atas kesehatan, kesempatan, anugerah dan segala rencana manisNya peneliti bisa merampungkan tugas akhir perkuliahan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang”.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar dapat sesuai dengan arahan dan harapan yang diinginkan. Namun, penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, berkat bantuan, bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing dan semua pihak penulis mampu menyelesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Kemudian, ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis persembahkan kepada:.

1. Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, M.A Ph.D selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak H. Alimron, M.Ag dan ibu Mardeli, M.A selaku Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi PAI yang telah memberi arahan kepada penulis selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Muh. Isnaini, M.Pd selaku pembimbing 1 dan bapak H. Sukirman M.Si selaku pembimbing 2 yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang begitu luarbiasa dalam mengajar dan memberikan ilmu selama penulis kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Ayah dan Ibu terkasih, yang telah berkorban banyak dalam mendidik dan memperjuangkan cita-cita penulis, baik berupa spiritual maupun material, serta do'a luabiasa yang selalu dilantunkan untuk penulis.
7. Keluarga Besar SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang telah membantu serta menjadi mitra yang baik dalam pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi.
8. Sahabat seperjuangan, "Bella Permatasai, Dwi Ade Anggraeni, Dwi Rosnani, Dewi Kartika Sari, Dian Purnaningsih, serta para rekan-rekan istimewa, Destriani, Falgeta, Dessy Mici Cania, Dwi Wulansari, Ela Yustika, Dicky Fitriansyah, Doni Damara, Darliansyah, Syaidus Suhur, Zayu Alhada, Amirah

Allyah serta keluarga PAI 2 dan PAIS 1 pun keluarga KKN 68 Kelompok 170
Desa Ibul Kec. Muara Enim Belida Darat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna sempurnanya skripsi ini.

Palembang, November 2018
Penulis,

Emilia Contesa
Nim: 14210063

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
F. Tinjauan Pustaka	6
G. Kerangka Teori	10
H. Metodologi Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan	22
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Proses Pembelajaran	23
1. Pengertian Proses Pembelajaran	23
2. Hakikat Pembelajaran	26
3. Tujuan Proses Pembelajaran	28
B. Model Pembelajaran Inovatif	29
1. Pengertian Model Pembelajaran	29
2. Macam-Macam Model Pembelajaran	30
3. Pengertian Model Pembelajaran Inovatif	32
4. Macam-Macam Model Pembelajaran Inovatif	37
C. Implimentasi Model Pembelajaran Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas	39
1. Model-Model Pembelajaran Yang Diterapkan Di Kelas	42
2. Rancang Dan Desain Model Pembelajaran Di Kelas	43

BAB III KAWASAN UMUM LOKASI PENELITIAN	47
A. Sejarah Singkat SMA Muhammadiyah 1 Palembang	47
B. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 1 Palembang	49
C. Tujuan SMA Muhammadiyah 1 Palembang	51
D. Kondisi Dan Potensi SMA Muhammadiyah 1 Palembang	52
E. Sistem Pengelolaan SMA Muhammadiyah 1 Palembang	56
F. Kondisi Objektif Tenaga Kependidikan SMA Muhammadiyah 1 Palembang	58
G. Kondisi Objektif Sarana Dan Prasarana SMA Muhammadiyah 1 Palembang	63
H. Program Ekstrakurikuler Yang Dikembangkan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang	68
I. Prestasi Yang Dicapai Oleh SMA Muhammadiyah 1 Palembang	70
BAB IV HASIL PENELITIAN	77
A. Deskripsi Hasil Penelitian	77
1. Deskripsi Observasi Penelitian	78
2. Deskripsi Wawancara Penelitian	79
3. Deskripsi Dokumentasi Penelitian	84
B. Analisis Hasil Wawancara Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang	86
1. Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang	87
a. Pengertian Proses Pembelajaran	87
b. Pengertian Model Pembelajaran	90
c. Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif	92
d. Isi Atau Bagian Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif	93
e. Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif Yang Pernah Digunakan Dalam Proses Pembelajaran	95
f. Tujuan Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif	99
g. Perencanaan Sebelum Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif	101
h. Pengaturan Waktu Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif	103
2. Faktor Pendorong Dan Penghambat Pelaksanaan	

Model Pembelajaran Inovatif	103
a. Faktor Pendorong Model Pembelajaran Inovatif	103
b. Faktor Penghambat Model Pembelajaran Inovatif	105
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Langkah-langkah model pembelajaran diskusi kelas.....	44
Tabel 2.1 Struktur Kurikulum	54
Tabel 2.2 Daftar Nama Tenaga Pendidikan	58
Tabel 2.3 Daftar Tenaga Pendidik.....	62
Tabel 2.4 Daftar Sarana dan Prasana	65
Tabel 2.5 Prestasi SMA Muhammadiyah 1 Palembang.....	72
Tabel 3.1 Rincian Kegiatan Penelitian	78
Tabel 3.2 Pertanyaan Peneliti Kepada Informan Penelitian	80

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Struktur Organisasi Sekolah Periode 2016-2020	52
Gambar 2 : Gedung K.H Ahmad Dahlan	64
Gambar 3 : Gedung A.R Fakhruddin	64
Gambar 4 : Program Ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 1	68
Gambar 5 : Peneliti Melakukan Wawancara bersama Ibu Siti Fatimah guru PAI (Al-Islam)	81
Gambar 6 : Peneliti Melakukan Wawancara bersama bapak Muhammad Bustomi guru PAI (Al-Islam)	82
Gambar 7 : Peneliti Melakukan Wawancara bersama Waka Kurikulum bapak Fatra	83
Gambar 8 : Gedung K.H Ahmad Dahlan	84
Gambar 9 : Gedung (B) A.K Fakhruddin	85
Gambar10 : Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 1 Palembang	85

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian. Pembelajaran kurang melibatkan interaksi guru dan siswa, pembelajaran kurang aktif, aktivitas siswa kurang dalam pembelajaran, penggunaan model pembelajaran kurang bervariasi, siswa kurang tertarik pada pembelajaran metode konvensional. Rumusan masalah. Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif serta faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang?

Tujuan penelitian untuk mengetahui Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif dan mengetahui faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang? Metodologi penelitian menggunakan jenis data lapangan dengan pendekatan kualitatif. Jenis data berupa kata-kata bukan angka karena peneliti menggunakan jenis data kualitatif. Sumber data primer dan sekunder. Data primer, yaitu data dikumpulkan melalui pihak pertama didapat melalui wawancara. Data sekunder, yaitu data pendukung dari buku-buku. Informan penelitian, yaitu guru Pendidikan Agama Islam, waka kurikulum, dan siswa. Teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data, yaitu reduksi data penyajian data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian dari pelaksanaan model pembelajaran inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang adalah dalam proses pembelajaran guru menggunakan model-model pembelajaran inovatif yang modern atau memperbarui dari media yang sudah ada yang sudah digunakan sebelumnya: Seperti penggunaan proyektor, demonstrasi, kuis, media internet/smartphone, PPT, kooperatif learning, active debate, dan diskusi. Faktor pendorong pelaksanaan model pembelajaran inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang: Selain tuntutan Kurikulum 2013 dan perkembangan zaman serta media yang tersedia. Adanya perencanaan atau alat peraga sesuai materi yang diajarkan. Guru yang profesional (Kompetensi), fasilitas sarana prasarana yang memadai serta dapat memanfaatkan waktu yang ada. Faktor penghambatnya adalah: Kurangnya kesiapan guru dalam perencanaan, waktu, serta karakter siswa yang berbeda dan kurang penguasaan terhadap model pembelajaran serta keterbatasan pengetahuan guru tentang zaman atau perubahan-perubahan yang modern.

Kesimpulan dari Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang merupakan pelaksanaan dari model pembelajaran yang ada diperbaharui di rancang secara lebih modern dengan sengaja melalui perencanaan sebelumnya seperti perencanaan alokasi waktu di atur dalam Rencana Proses Pembelajaran (RPP) sehingga dalam proses belajar mengajar tidak terjadi kesenjangan waktu. Bertujuan mempermudah peserta didik menerima materi yang diajarkan juga mendorong peserta didik lebih kreatif dan berpikir kritis terutama dalam materi Pendidikan Agama Islam (Al-Islam).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran merupakan inti proses pendidikan formal di sekolah dengan komponen-komponen terdiri atas guru, isi atau materi dan siswa. Interaksi antara ketiga komponen utama melibatkan sarana-prasarana, seperti metode pembelajaran, media pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang direncanakan. Dalam proses pembelajaran peran guru bisa lebih aktif. Guru memberikan pengetahuan yang dibutuhkan siswa dengan mengemukakan pendapat, bertanya, menjelaskan, serta memberikan contoh yang akan dipelajari siswa. Selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dan berpartisipasi secara nyata menerapkan apa yang sudah dipelajarinya.¹

Model adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melaksanakan suatu kegiatan. Lesli Brings mengatakan seperangkat prosedur yang berurutan untuk memujudkan suatu proses melaksanakan pengembangan sistem pengajaran seperti penentuan suatu kebutuhan, pemilihan media, atau penilaian.² Arend, model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran

¹ Sumiati & Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2012), hlm. 03.

² Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Sumatera Selatan: Grafika Telindo Press, 2015), hlm.

dan pengelolaan kelas. Sesuai pendapat Joyce “*Each model guides us as we design instruction to help students achieve various objectives*”. Bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita dalam merancang pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.³ Juga bertujuan untuk mendorong peserta didik lebih baik dalam melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan (mempresentasikan) apa yang di peroleh atau diketahui setelah siswa menerima materi pembelajaran. Materi pembelajarn tidak hanya tersusun atas hal-hal sederhana yang bersifat hafalan dan pemahaman, tetapi juga tersusun atas materi yang kompleks yang memerlukan analisis, aplikasi, dan sintesis. Untuk itu pendidik harus bijaksana dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai untuk menciptakan situasi dan kondisi kelas yang kondusif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Yang menarik mengiringi perubahan paradigma tersebut, yakni ditemukan dan diterapkan model pembelajaran inovatif yang dengan tepat mampu mengembangkan dan menggali pengetahuan peserta didik secara konkret dan mandiri.⁴

Inovatif dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu memperkenalkan sesuatu yang baru atau bersifat pembaharuan. Sama halnya dengan inovasi yaitu pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, pembaharuan,

³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 51.

⁴ Trianto Ibnu Badar al Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual, cet pertama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 10-11.

penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat).⁵ Disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran inovatif adalah mendidik siswa untuk dapat berpikir kritis, logis, sistematis, jujur, terbuka kreatif dan inovasi.

Di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif bukan hanya dilaksanakan di dalam kelas saja melalui materi dan penjelasan guru saat terjadi proses pembelajaran berlangsung tetapi juga di laksanakan diluar kelas. Misalnya pada mata pelajaran Haji dan Umroh tepatnya pada sub materi qurban. Disini para Guru Al-Islam SMA Muhammadiyah 1 Palembang melaksanakan proses pembelajaran diluar kelas dengan melibatkan siswa/siswi secara langsung atau berinteraksi dengan mengikuti kegiatan yang dilaksanakan diluar kelas. Dengan ini Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang memiliki karakter atau ciri khas tersendiri dari Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif dari sekolah lain.

Salah satu perubahan paradigma pembelajaran tersebut yaitu orientasi pembelajaran yang bermula berpusat pada guru (*teacher centered*) beralih berpusat pada murid (*student centered*). Metodologi yang semula lebih didominasi *ekspositori* berganti ke *partisipatori*, dan pendekatan yang semula lebih banyak bersifat *tekstual* berubah menjadi *kontekstual*. Semua perubahan ini dimaksudkan untuk memperbaiki mutu pendidikan, baik dari segi proses maupun hasil

⁵ KBBI V, *Aplikasi luring resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, edisi kelima.*

pendidikan.⁶ Pendidik harus memfasilitasi siswa dengan menggunakan model pembelajaran inovasi yang menyebutkan bahwa pendidik bukan hanya pengajar tapi pendidik adalah fasilitator dan motivator.

B. Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran kurang melibatkan interaksi guru dan siswa.
2. Pembelajaran kurang aktif, aktivitas siswa kurang dalam pembelajaran.
3. Penggunaan model pembelajaran kurang bervariasi sehingga proses pembelajaran tercipta kurang menarik.
4. Siswa kurang tertarik pada pembelajaran hanya dengan metode konvensional.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini bertujuan agar masalah yang dibahas lebih jelas dan mencegah uraian yang menyimpang dari masalah yang akan diteliti, serta tidak menimbulkan salah penafsiran, maka peneliti membatasi penelitian ini hanya dalam konteks Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif pada mata pelajaran Al-Islam dan apa Faktor Pendukung serta Penghambat Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

⁶ *Ibid*, hlm. 12.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang?
2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian adalah untuk menemukan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan. Dengan metode kualitatif, maka peneliti dapat menemukan pemahaman luas dan mendalam terhadap situasi belajar yang kompleks, memahami interaksi dalam situasi belajar. Maka peneliti mengemukakan tujuan dan kegunaan penelitian yaitu:

1. Tujuan Penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mengetahui Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.
 - b. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang?
2. Kegunaan Penelitian:
 - a. Secara teoritis, hasil penelitian dapat menjadi informasi bagi peneliti tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pemikiran untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

F. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini membahas tentang Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, ada beberapa hasil penelitian berupa skripsi yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh I Nyoman Adi Susrawan dalam skripsinya yang berjudul: “Penerapan Metode Pembelajaran Inovatif (*Talking Stick* dan Ekstrim). Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X SMA N 1 Kubu Karangasem”. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk. Pertama, mendeskripsikan dan menganalisis aktivitas belajar keterampilan berbicara siswa kelas X SMA N 1 Kubu Karangasem, setelah diterapkan metode pembelajaran inovatif (*Talking Stick* dan Ekstrim). Kedua, mendeskripsikan dan menganalisis hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas X SMA N 1 Kubu Karangasem setelah diterapkan metode pembelajaran inovatif (*Talking Stick* dan Ekstrim). Dan ketiga, mendeskripsikan dan menganalisis langkah-langkah metode pembelajaran inovatif (*Talking Stick* dan Ekstrim) yang efektif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas X SMA N 1 Kubu Karangasem. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi dan tes. Data yang

diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Selanjutnya, data mengenai langkah-langkah pembelajaran dianalisis secara kualitatif. Dan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran inovatif (*Talking Stick* dan Ekstrim) mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar keterampilan berbicara siswa kelas X SMA N 1 Kubu Karangasem. Meningkatnya aktivitas belajar siswa tampak dari keantusiasan siswa dalam merespon pembelajaran. Siswa mulai aktif (mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan) pada saat kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Selain itu, keantusiasan siswa terlihat dari kreativitas siswa dalam memanfaatkan kearifan lokal sebagai bahan materi pembicaraan. Selanjutnya, jika ditinjau dari hasil belajar siswa, peningkatan hasil berbicara terlihat dari keterampilan siswa dalam mengkomunikasikan bahan pembicaraannya di depan kelas. Pemilihan kata (diksi) yang sesuai dan tidak monoton, lancar dalam menyampaikan materi, adanya relevansi antara gagasan satu dengan yang lainnya, dan adanya penyisipan lelucon/guyonan ketika berbicara di depan kelas mengindikasikan kecakapan berbicara siswa meningkat. Selain peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar siswa, penerapan metode pembelajaran inovatif (*Talking Stick* dan Ekstrim) juga mampu menumbuhkan sikap positif yang mencerminkan nilai-nilai pendidikan karakter, seperti menghargai, menghayati, jujur, disiplin,

peduli, bersikap terbuka, bertanggung jawab dan berbudaya (memanfaatkan kearifan lokal sebagai bahan pembicaraan) serta santun tutur bahasanya.⁷

Kedua, dalam skripsi yang dilakukan oleh Sutijan dengan judul “Efektivitas Penerapan Model-Model Pembelajaran Inovatif Dalam Pencapaian Basic Learning Skill di Sekolah Dasar” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan antara hasil mengajar dua kelompok guru dalam menerapkan model pembelajaran inovatif yang diterapkan pada siswa SD Kota Surakarta. Hipotesis yang akan diuji adalah Model Savi dan Inkuiri. Model Savi lebih efektif dari pada Inkuiri yang diterapkan pada siswa SD dalam basic learning skill. Metode penelitian yang digunakan adalah tes. Tes digunakan untuk mengungkap prestasi belajar siswa. Prestasi yang dimaksud di sini adalah nilai basic skill. Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa berdasar analisis varians pada taraf signifikansi 5%, diperoleh harga F_{hit} sebesar 0,467669421; F_{hit} sekse sebesar 2,38382582; dan F_{hit} pada pekerjaan orang tua 0,595692105; yang semuanya ini berada di bawah harga F_{tabel} sebesar 4,03. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara pembelajaran yang

⁷ I Nyoman Adi Susrawan, *Penerapan Metode Pembelajaran Inovatif (Talking Stick dan Ekstrim) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X SMA N 1 Kubu Karangasem*, (Denpasar: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati, 2015), hlm. 74. Diunduh, 20 Mei 2018 pukul 12.27. www.75803-ID-penerapan-metode-pembelajaran-inovatif-t.pdf

menggunakan model Savi maupun inkuiri, yang ditinjau dari sekse, dan pekerjaan orang tua siswa.⁸

Dan yang ketiga di lakukan oleh Dwy Puspita Putri, Mulyati, RRP. Megahati, dengan judul “ Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Tipe Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu Riau ” This research is motivated by low yields studying biology class XI student of SMA Negeri 1 Tembilahan Hulu in Riau on Human Reproductive System materials in the school year 2012/2013. One way that teachers can be applied to solve the problem is to implement innovative learning model examples non examples are not expected to improve student learning outcomes. This study aims to determine the effect of the type of innovative learning model examples non examples of learning outcomes biology class XI SMA 1 Tembilahan Hulu in Riau. This study is an experimental research and the study design was a Randomized Control Group Posttest Only Design, sampling technique was purposive sampling. The results of the study can be seen that the experimental class had an average higher than the control class where $t_{hitung} > t_{tabel}$ which H_1 research hypothesis is accepted, it can be concluded

⁸ Sutijan, *Efektivitas Penerapan Model-Model Pembelajaran Inovatif Dalam Pencapaian Basic Learning Skill Di Sekolah Dasar*, (Surakarta: Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta), hlm. 1. Diunduh, 20 Mei 2018 pukul 14.28. [www. 68-228-2-PB.pdf](http://www.68-228-2-PB.pdf)

that the application of innovative learning model of type examples non examples to improve learning outcomes biology class XI SMA 1 Hulu Tembilahan Riau.⁹

Maka dapat disimpulkan dari jurnal diatas terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaan ketiganya adalah bahwa penggunaan model pembelajaran inovatif mampu membawa perubahan atau meningkatkan mutu pendidikan. Dan perbedaannya adalah bahwa setiap model yang digunakan tidak selalu membawa perubahan yang signifikan seperti di metode Savi dan Inquir. Persamaan dari ketiga jurnal dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan serta perubahan kearah lebih baik dalam proses belajar untuk tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan perbedaan penggunaan model inovatif adalah perubahan yang terjadi tidak selalu memberikan perubahan yang signifikan baik dalam proses dan tujuan pembelajaran.

G. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan uraian singkat teori yang dipakai dalam menjawab pertanyaan penelitian.¹⁰ Dengan kerangka teoritis peneliti jadikan sebagai suatu batasan yang bersifat praktis dan sebagai ketentuan bagi pembuatan skripsi dan menjadi tolok ukur dalam suatu kegiatan yang meliputi:

⁹ Dwy Puspita Putri, Mulyati, RRP. Megahati, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Tipe Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Tembilahan Hulu Riau*, (Sumatera Barat: Program Pendidikan Biologi, STKIP PGRI Sumatera Barat), hlm. 1. Diunduh, 20 Mei 2018 pukul 1431. [www.20skripsi/Jurnal/Jurnal%203%20\(3\).pdf](http://www.20skripsi/Jurnal/Jurnal%203%20(3).pdf)

¹⁰ UIN Raden Fatah, *Buku Pedoman Dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*, (Palembang: Grafika Telind, 2016), hlm. 15.

1. Proses Pembelajaran

Menurut Chaplin, proses adalah Any change in any object or organism, particularly a behavioral or psychological change (Proses adalah suatu perubahan khususnya yang menyangkut perubahan tingkah laku atau perubahan kejiwaan).¹¹ Sedangkan belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Berhasil atau gagal pencapaian tujuan pendidikan itu sangat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah ataupun keluarganya sendiri. Oleh karena itu pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk dan manifestasinya mutlak di perlukan oleh para pendidik.¹²

Satu hal yang penting dalam proses pembelajaran di kelas adalah kesadaran akan fungsi kelas yang sebenarnya, yaitu semua yang ada di kelas berbicara. Setiap benda dan suasana dalam kelas sesungguhnya memberikan fungsinya masing-masing, namun demikian optimalisasi fungsi tersebut sangat tergantung pada kemampuan seseorang pendidik dalam menatanya untuk menampilkan peran semua komponen yang terlibat dalam proses pembelajaran, agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹³

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), hlm. 109.

¹² *Ibid*, hlm. 63

¹³ Munir, *Perencanaan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Teori & Praktek*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2011), hlm. 77.

2. Model Pembelajaran Inovatif

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan tehnik pembelajaran.¹⁴ Kegiatan pembelajaran yang seperti ini memberi dampak positif pada hasil (*output*) yang dihasilkan baik yang bersifat pemahaman, sikap, atau berbagai keterampilan yang mesti dikuasai oleh siswa. Menurut Chauhan yang dikutip oleh Abdul Aziz Wahab yang dimaksud dengan model mengajar adalah sebuah perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses belajar mengajar agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan.¹⁵

Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang dirancang oleh guru, yang sifatnya baru, tidak seperti biasanya dilakukan, dan bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam membangun pengetahuan sendiri dalam rangka proses perubahan perilaku ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa kesenjangan atau kesulitan dalam proses pembelajaran dapat ditangkap manakala pendidik memahami proses yang dilaksanakan secara sistematis. Proses pembelajaran

¹⁴ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter, Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm.185-186.

¹⁵ Jumanta Hamdayama, *Metodologi Pengajaran, cet pertama*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm, 128.

secara sistematis itulah yang direncanakan dan terprogram secara utuh. Dalam kaitan ini perencanaan memiliki fungsi inovasi.¹⁶

Everett M. Rogers menyebut, inovasi adalah suatu ide, gagasan, praktik atau obyek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok termasuk dalam dunia pendidikan.¹⁷ Secara sederhana *inovasi* dimaknai sebagai pembaharuan atau perubahan dengan ditandai oleh adanya hal yang baru. Upaya untuk mencari hal yang baru itu, disebabkan oleh beberapa hal antara lain dalam upaya memecahkan masalah yang dihadapi seseorang atau kelompok. Dengan demikian, sesuatu ide atau temuan yang baru atau perubahan baru tetapi kurang membawa dampak kepada upaya pemecahan masalah tidak dapat diklasifikasikan sebagai inovasi. Inovasi sebagai suatu ide, gagasan, praktik atau obyek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok. Inovasi yang terjadi dalam bidang pendidikan tersebut, antara lain dalam hal manajemen pendidikan, metodologi pengajaran, media, sumber belajar, pelatihan guru, implementasi kurikulum, dan sebagainya.¹⁸ Dalam pembelajaran inovatif, siswa dilibatkan secara aktif dan bukan hanya dijadikan sebagai objek. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi pada siswa. Guru memfasilitasi siswa untuk belajar. Metode

¹⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran, Edisi Pertama*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm. 35.

¹⁷ Daryanto & Muljo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif, cet pertama*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2012), hlm. 180.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 178.

yang digunakan bukan lagi bersifat monoton seperti metode ekspositori atau metode ceramah, melainkan metode yang bersifat fleksibel dan dinamis sehingga dapat memenuhi kebutuhan siswa secara keseluruhan.¹⁹

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan suatu pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila dapat memberikan hasil yang sesuai dengan kriteria yang telah di tetapkan, atau sudah mampu mewujudkan tujuan dalam aspek yang dikerjakan tersebut.²⁰

Joyce dan Weil (2003) membagi model pembelajaran dalam empat kelompok, yakni:

- a. Kelompok Model Pembelajaran Perilaku (*behavioral systems family*).
- b. Kelompok Model Pembelajaran Pemrosesan Informasi (*information processing family*).
- c. Kelompok Model Pembelajaran Interaksi Sosial (*social family*).
- d. Kelompok Model Pembelajaran Personal (*personal family*).

Model pembelajaran tersebut didasarkan atas rasional teoritis yang logis, landasan pemikiran tentang apa yang dipelajari dan bagaimana cara belajar, perilaku dalam proses belajar mengajar agar pelaksanaannya berhasil, dan lingkungan belajar. Jika komponen tersebut tidak terdapat dalam sebuah aktivitas pembelajaran, tahapan aktivitas belajar tidak dapat dikatakan sebagai

¹⁹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, cet pertama*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), hlm. 18.

²⁰ E. Mulyasa, *Implementasi KTSP (Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 174.

model pembelajaran. Tujuan utama dari penggunaan model pembelajaran ini adalah untuk membantu peserta didik bekerjasama untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah, mengembangkan keterampilan berhubungan dengan orang lain, dan menyadari nilai-nilai pribadi dan sosial.²¹

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovasi di SMA Muhammadiyah 1 Palembang seperti metode, media yang ada dan sarana prasarana. Penelitian lapangan adalah pengamatan berpartisipasi, membuat catatan lapangan yang luas yang kemudian dikode dan dianalisis dalam berbagai cara.²²

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, salah satu pengetahuan yang secara *primer* menggunakan pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivist (seperti makna jamak dari pengalaman individual,

²¹ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran, cet pertama*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 98.

²² Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 217.

makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola).²³

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data berupa kata-kata dan tindakan, tulisan, foto. Data tersebut dapat digunakan sebagai informasi yang diperlukan.²⁴ Dari uraian di atas, data kualitatif merupakan data yang bukan menunjukkan angka tetapi variabel yang hendak diteliti. Data penelitian ini berkenaan dengan profil sekolah, gambaran umum, sejarah, visi dan misi SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

b. Sumber Data

Sumber data adalah subjek penelitian tempat data menempel. Sumber data berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.

Sumber data penelitian terdiri atas.

- 1) Data Primer merupakan sumber data yang dikumpulkan melalui pihak pertama (biasanya dapat melalui angket, wawancara, jajak pendapat dan lain – lain).²⁵ Sumber data primer yang diambil langsung dari guru yang mengajar mata mata pelajaran Al-Islam.
- 2) Data Sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui pihak kedua (biasanya diperoleh melalui badan/instansi yang bergerak dalam proses

²³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, Cet ke 9 April, 2015), hlm, 28.

²⁴ L.J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 8.

²⁵ Sedarmayanti, *Op.Cit*, hlm. 73.

pengumpulan data, baik oleh instansi pemerintah maupun swasta).²⁶

Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa data yang diperoleh dari buku-buku, dan dokumentasi di Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang Yaitu meliputi data tentang gambaran umum Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang, sejarah berdirinya, keadaan siswa, sarana dan prasarana serta kegiatan-kegiatan Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

3. Informan Penelitian

Informan adalah orang-orang tertentu yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam proses penelitiannya, karena orang tersebut dianggap memiliki pengetahuan tentang data-data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini teknik penentuan informan dilakukan dengan cara *purposive* sampling yaitu teknik pengambilan sampel (informan) dengan pertimbangan tertentu.²⁷

Hal ini dimaksudkan untuk memilih informan yang benar-benar relevan dan kompeten dengan masalah penelitian sehingga data yang diperoleh dapat digunakan untuk membangun teori. Selain itu, peneliti juga menggunakan informan tambahan. Informan awal diminta untuk menunjuk orang lain yang dapat memberikan informasi dan kemudian informan ini diminta pula untuk

²⁶ *Ibid.*

²⁷ *Ibid*, hlm.202.

menunjuk orang lain dapat memberikan informasi, dan seterusnya sampai menunjukkan tingkat kejenuhan informasi. Artinya, bila dengan menambah informan hanya diperoleh informasi yang sama, berarti jumlah informan sudah cukup (sebagai informan terakhir).²⁸

Dalam penelitian ini yang dipandang sebagai informan awal (sumber informasi) yaitu, guru.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang sering digunakan peneliti dalam mengumpulkan data di lapangan yaitu pengamatan (observasi), interview, dan analisis dokumen atau analisis isi atau wacana.²⁹ Peneliti mengumpulkan data dan menyeleksi data yang akan diperoleh dari lapangan penelitian dengan cara, yaitu:

a. Observasi

Sutrisno Hadi, observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, yang terpenting dalam observasi adalah proses pengamatan dan ingatan.³⁰ Observasi yang dilakukan adalah mendatangi langsung lokasi penelitian untuk mendapatkan data sarana dan prasarana sekolah dengan bantuan guru-guru di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

²⁸ *Ibid.*

²⁹ Muri, *Op.Cit*, hlm.332.

³⁰ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri (KAM), 2016), hlm. 155.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.³¹

Wawancara yang akan dilakukan adalah wawancara langsung kepada guru selaku pendidik di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, barang-barang tertulis, menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.³² Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum mengenai sejarah berdiri SMA Muhammadiyah 1 Palembang, aktifitas belajar siswa, peraturan sekolah, foto atau data tentang siswa.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikan sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang akan dijawab. Melalui rangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm. 194.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 193.

yang berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk dipahami dengan mudah, data di analisis.³³ Analisis data mengacu kepada ketiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan.

a. Reduksi Data

Pada tahap ini, data yang diperoleh dari lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terinci. Laporan yang disusun oleh peneliti akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Kemudian data hasil penelitian dicari tema atau polanya dengan cara diedit atau disunting, yaitu diperiksa atau dilakukan pengecekan guna untuk mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang diperoleh jika diperlukan.³⁴

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan data dikategori menurut pokok permasalahan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.³⁵ Jadi penyajian data adalah data untuk memudahkan peneliti melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

³³ V Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 34.

³⁴ *Ibid*, hlm.35.

³⁵ *Ibid*.

c. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Data yang telah di reduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat. Kesimpulan sementara perlu diverifikasi. Teknik yang dapat digunakan untuk memverifikasi adalah triangulasi sumber data, diskusi teman sejawat.³⁶

³⁶*Ibid.*

I. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan uraian di atas maka sistematika penulisan skripsi ini antara lain:

BAB I: Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, metodologi

penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II: Pada bab ini lebih banyak memberikan tekanan pada kajian atau landasan

teoritis yang meliputi: Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif, dan pelaksanaan model pembelajaran inovatif.

BAB III: Pada bab ini gambaran umum, terdiri atas: sejarah singkat sekolah, letak

geografis, visi dan misi, struktur organisasi keadaan guru/pegawai, keadaan siswa, sarana dan prasarana SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

BAB IV: Pada bab ini hasil penelitian, membahas permasalahan penelitian

meliputi Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

BAB V: Penutup dalam bab ini, kesimpulan hasil penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Proses Pembelajaran

1. Pengertian Proses Pembelajaran

Proses adalah kata yang berasal dari bahasa Latin “*processus*” yang berarti “berjalan ke depan”. Kata ini mempunyai konotasi urutan langkah atau kemajuan yang mengarah pada suatu saran atau tujuan. Chaplin, proses adalah *Any change in any object or organism, particularly a behavioral or psychological changem* (Proses adalah suatu perubahan khususnya yang menyangkut perubahan tingkah laku atau perubahan kejiwaan). Dalam psikologi belajar, proses berarti cara-cara atau langkah-langkah khusus yang dengannya beberapa perubahan ditimbulkan hingga tercapainya hasil-hasil tertentu. Dilihat dari definisi Chaplin di atas, dalam definisi Reber istilah “tahap perubahan” dapat dipakai sebagai padanan kata proses. Jadi, proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terjadi di dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju daripada keadaan sebelumnya.³⁷

Sedangkan pembelajaran diidentikkan dengan kata “mengajar” berasal dari kata “ajar” yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya

³⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar, cet 13*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 109.

diketahui (dituruti) ditambah dengan awalan “pe” akhiran “an” menjadi “pembelajaran”, yang berarti proses, perbuatan, cara mengajar atau mengajarkan sehingga anak didik mau belajar.³⁸ Istilah pembelajaran merupakan istilah baru yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan guru dan siswa yang sebelumnya menggunakan istilah “proses belajar-mengajar” dan “pembelajaran”. Panen, dkk mengatakan istilah pembelajaran merupakan terjemahan dari “*instruction*”. Sedangkan menurut Gagne pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.³⁹

Sebenarnya, proses belajar siswa sangat dipengaruhi oleh emosi. Apabila siswa terpaksa dalam mengikuti suatu pelajaran, mereka akan kesulitan untuk menerima pelajaran atau materi-materi yang diberikan oleh guru. Maka dari itu guru harus dapat menciptakan suasana yang kondusif dan membuat pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan. Agar pembelajaran menyenangkan perlu adanya perubahan cara mengajar dari model pembelajaran konvensional menuju model pembelajaran yang inovatif. Dalam model pembelajaran inovatif, siswa dilibatkan secara aktif dan bukan hanya dijadikan sebagai objek. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, tetapi pada siswa. Guru memfasilitasi siswa untuk belajar sehingga mereka lebih leluasa untuk

³⁸ Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, cet keenam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 142.

³⁹ *Ibid*, hlm. 212.

belajar. Dalam pembelajaran inovatif, metode yang digunakan bukan lagi bersifat monoton seperti metode ekspositori atau metode ceramah, melainkan metode yang bersifat fleksibel dan dinamis sehingga dapat memenuhi kebutuhan siswa secara keseluruhan.⁴⁰

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan. Pesan tersebut berupa isi atau materi ajar yang ada dalam kurikulum yang dituangkan oleh guru atau sumber lain ke dalam simbol-simbol komunikasi. Simbol-simbol komunikasi berupa simbol-simbol verbal (kata-kata lisan maupun tertulis) dan/atau simbol-simbol non-verbal atau visual.⁴¹ Maka diperlukan paradigma baru oleh seorang guru dalam proses pembelajaran, dari yang semula pembelajaran berpusat pada guru menuju pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Perubahan tersebut dimulai dari segi kurikulum, model pembelajaran, ataupun cara mengajar.⁴²

Pengertian di atas dapat peneliti pahami bahwa proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian pelaksanaan oleh guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi belajar mengajar untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan

⁴⁰ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, cet pertama*, (Jakarta: AR-Ruzz Media, 2014), hlm. 18.

⁴¹ Ali Mudlofir, Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif, cet pertama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 133.

⁴² Aris Shoimin, *Op cit*, hlm. 15-16.

timbal balik antara guru dan siswa ini merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses pembelajaran. Serta untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif ditinjau dari kondisi dan suasana, maka guru selaku pembimbing harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar secara maksimal. Selain itu untuk menciptakan suasana yang efektif dalam proses pembelajaran harus adanya faktor-faktor pendukung seperti fasilitas dan keahlian guru seperti pemilihan model pembelajaran yang tepat serta kerjasama yang baik antara guru dan murid. Upaya-upaya tersebut merupakan usaha dalam menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif sehingga proses pembelajaran yang tercipta akan menyenangkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

2. Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar. Pada pendidikan formal (sekolah), pembelajaran merupakan tugas yang dibebankan kepada guru. Pembelajaran di sekolah semakin berkembang, dari pengajaran yang bersifat tradisional sampai pembelajaran dengan sistem modern. Kegiatan pembelajaran bukan lagi sekedar kegiatan mengajar (pengajaran) yang mengabaikan kegiatan belajar, yaitu sekedar menyiapkan pengajaran dan melaksanakan prosedur mengajar dalam pembelajaran tatap muka. Akan tetapi, kegiatan pembelajaran lebih kompleks lagi dan dilaksanakan dengan pola-pola pembelajaran yang bervariasi.

Menurut Mudhofir ada empat pola pembelajaran

- a. Pola pembelajaran guru dengan siswa tanpa menggunakan alat bantu/bahan pembelajaran dalam bentuk peraga. Pola pembelajaran ini tergantung pada kemampuan guru dalam mengingat bahan pembelajaran dan menyampaikan han tersebut secara lisan kepada siswa.
- b. Pola (guru dan alat bantu) dengan siswa. Pola pembelajaran ini guru sudah dibantu oleh berbagai bahan pembelajaran yang disebut dengan alat peraga pembelajaran dalam menjelaskan dan meragakan suatu pesan yang bersifat abstrak.
- c. Pola (guru) dan (media) dengan siswa. Pola pembelajaran ini sudah mempertimbangkan keterbatasan guru, ynag tidak mungkin menjadi satu-satunya sumber belajar. Guru dapat memanfaatkan berbagai media pembelajaran sebagai sumber belajar yang dapat menggantikan guru dalam pembelajaran.
- d. Pola media dengan siswa atau pola pembelajaran jarak jauh menggunakan media atau bahan pembelajaran yang disiapkan.

Berdasarkan pola-pola pembelajaran, maka memmbelajarkan yang berhasil harus memberikan banyak perlakuan kepada siswa. Peran guru dalam pemebeljaran lebih dari sekadar sebagai pengajar (informator), tetapi guru

harus memiliki multi peran dalam pembelajaran agar pola pembelajaran yang diterapkan juga dapat bervariasi.⁴³

3. Tujuan Proses Pembelajaran

Tujuan pembelajaran pada dasarnya merupakan harapan, yaitu apa yang diharapkan dari siswa sebagai hasil belajar. Robert F. Meager memberi batasan yang lebih jelas tentang tujuan pembelajaran, yaitu maksud yang dikomunikasikan lewat pernyataan yang menggambarkan tentang perubahan yang diharapkan dari siswa. Jadi tujuan merupakan deskripsi pola-pola perilaku atau performance yang diinginkan dapat didemonstrasikan siswa.

Menurut Robert F Meager tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Secara spesifik menyatakan perilaku yang akan dicapai
- b. Membatasi dalam keadaan mana perubahan perilaku diharapkan dapat terjadi (kondisi perubahan perilaku)
- c. Secara spesifik menyatakan kriteria perubahan perilaku dalam arti menggambarkan standar minimal perilaku yang dapat diterima sebagai hal yang dicapai.⁴⁴

⁴³ Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran, cet ketiga*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 128-129.

⁴⁴ Sumiati, Asra, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: Wacana Prima, 2012), hlm. 10-11.

B. Model Pembelajaran Inovatif

1. Pengetian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam bentuk tutorial. Model secara *kaffah* dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk merepresentasikan sesuatu hal. Sesuatu yang nyata dan dikonversi untuk suatu bentuk yang lebih komprehensif. Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa, sehingga tujuan pembelajaran tercapai. Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau prosedur.

Model pengajaran memiliki empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur.

a. Ciri-ciri Model Pembelajaran

- a) Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangannya.
- b) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
- c) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model pembelajaran dapat dilaksanakan dengan berhasil.

- d) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai.⁴⁵

b. Manfaat Model Pembelajaran

- a) Model dapat menjelaskan beberapa aspek perilaku dan interaksi manusia.
- b) Model dapat mengintegrasikan seluruh pengetahuan hasil observasi dan penelitian.
- c) Model dapat menyederhanakan suatu proses yang bersifat kompleks.
- d) Model dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan kegiatan.⁴⁶

2. Macam-Macam Model Pembelajaran

Joyce dan Weil membagi model pembelajaran dalam beberapa kelompok yaitu:

- a. Kelompok Model Pembelajaran Perilaku (*behavioral systems family*).
Yaitu yang model menekankan pada perubahan perilaku peserta didik agar konsisten dengan konsep diri yang mereka miliki. Model ini dikembangkan berdasarkan teori psikologi perilaku (behaviorisme) yang membahas tentang perilaku yang dapat diukur dan operasional.
- b. Kelompok Model Pembelajaran Pemrosesan Informasi (*information processing family*).
Yaitu model yang menekankan pada perolehan,

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 23-24.

⁴⁶ Syafruddin Nurdin, Adriantoni, *Kurikulum dan Pembelajaran, cet kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 146.

ketuntasan, dan pemrosesan informasi yang difokuskan pada fungsi kognitif yang membahas tentang bagaimana seseorang berfikir, mengingat dan memahami. Yakni, bagaimana memperoleh informasi, mengorganisasi data, membingkai permasalahan, dan mengembangkan penyelesaian atau solusi permasalahan.

- c. Kelompok Model Pembelajaran Interaksi Sosial (*social family*). Yaitu menekankan pada hubungna personal dan sosial antar manusi. Model pembeljaran ini dikembangkan berdasarkan teori psikologi sosial yang membahas tentang pola interaksi manusia. Kegiatan belajar ditekankan pada upaya mengembangkan kemampuan siswa agar memiliki kecakapan untuk berhubungan dengan orang lain. Hal ini dilakukan untuk membangun sikap siswa yang demokratis dengan menghargai sikap perbedaan dan realitas sosial. Interaksi antara guru dan peserta didik dan interaksi antar peserta didik sangat diperhatikan dalam model pembelajaran ini, misalnya dalam pembelajaran kooperatif.⁴⁷

Dapat dipahami bahwa model pembelajaran adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya. Dengan konsep belajar seperti ini hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi siswa. Dalam proses pembelajaran yang

⁴⁷ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran, cet pertama*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 98-100.

menggunakan model-model inovatif akan memudahkan siswa menerima materi yang diajarkan oleh guru.

3. Pengertian Model Pembelajaran Inovatif

Reigeluth dan Merrill meletakkan dasar-dasar instruksional yang mengoptimalkan proses pembelajaran. PAILKEM merupakan sinonim dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, dan Menarik. Konsep pembelajaran aktif bukan tujuan dari kegiatan pembelajaran tetapi merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. aktif dalam strategi ini adalah memosisikan guru sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam belajar, sementara siswa sebagai peserta belajar yang harus aktif.⁴⁸ Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang mengembangkan kemampuan peserta didik untuk melahirkan pemikiran atau ide-ide sendiri yang biasanya dapat muncul dari situasi pembelajaran kondusif dan bebas perasaan tertekan, takut atau cemas.⁴⁹ Pembelajaran yang menggunakan lingkungan adalah salah satu strategi yang mendorong siswa agar belajar tidak tergantung pada apa saja yang ada dalam buku atau kitab yang meupakn pegangan guru. Konsep pembelajaran ini berangkat dari belajar kontekstual dengan lebih mengedepankan bahwa hal yang perlu dipelajari terlebih dahulu oleh siswa

⁴⁸ Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengn Pendekatan PAILKEM, cet keenam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 10

⁴⁹ Ngalimun, dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran, cet pertama*, (Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 206

adalah apa yang ada di lingkungannya.⁵⁰ Pembelajaran kreatif merupakan proses pembelajaran yang mengharuskan guru untuk dapat memotivasi dan memunculkan kreativitas siswa selama pembelajaran berlangsung, dengan menggunakan beberapa metode dan strategi yang bervariasi, misalnya kerja kelompok, bermain peran, dan memecahkan masalah. Pembelajaran efektif adalah pembelajaran yang menuntut keterlibatan siswa secara aktif. Pembelajaran efektif perlu didukung oleh suasana dan lingkungan belajar yang memadai dan kondusif.⁵¹ Strategi pembelajaran yang menarik tentu tidak akan berjalan tanpa penyiapan suasana pembelajaran yang mendorong siswa akan memperdalam apa yang dia pelajari. Dalam kaitan ini peran guru sangat efektif jika guru memosisikan sebagai fasilitator belajar seperti menyiapkan media pembelajaran, lingkungan belajar, dan metode pembelajaran. jadi inti dari strategi pembelajaran yang menarik terletak pada bagaimana memberikan pelayanan pada siswa.⁵²

Model pembelajaran inovatif disini merupakan bagian dalam strategi pembelajaran PAILKEM. Yaitu pembelajaran inovatif merupakan strategi pembelajaran yang mendorong aktivitas belajar. Maksud dari inovatif di sini adalah dalam kegiatan pembelajaran itu terjadi hal-hal yang baru, bukan saja

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 11

⁵¹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran, edisi kedua*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 324-325

⁵² Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM, cet keenam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 15

oleh guru sebagai fasilitator belajar, tetapi juga oleh siswa yang sedang belajar. Dalam strategi pembelajaran yang inovatif guru tidak saja tergantung pada materi pembelajaran yang ada pada buku, tetapi dapat mengimplementasikan hal-hal baru yang menurut guru sangat cocok dan relevan dengan masalah yang sedang di pelajari siswa. Demikian pula siswa, melalui aktivitas belajar yang dibangun melalui strategi ini, siswa dapat menemukan caranya sendiri untuk memperdalam hal-hal yang sedang dia pelajari.

Pembelajaran inovatif adalah suatu proses pembelajaran yang dirancanng sedemikian rupa sehingga berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yang dilakukan oleh guru (konvensional). Pembelajaran inovatif lebih mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Proses pembelajaran dirancang, disusun dan dikondisikan untuk siswa agar belajar. Dalam pembelajaran yang berpusat pada siswa, pemahaman konteks siswa menjadi bagian yang sangat penting, karena dari sinilah seluruh rancangan proses pembelajaran dimulai. Hubungan antara guru dan siswa menjadi hubungan yang saling belajar dan saling membangun. Otonomi siswa sebagai pribadi dan subjek pendidikan menjadi titik acuan seluruh perencanaan proses pembelajaran. pembelajaran semacam ini disebut dengan pembelajaran aktif dan inovatif.⁵³

⁵³ *Ibid*, hlm. 106.

Pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang di rancang oleh guru, yang sifatnya baru, tidak seperti biasanya dilakukan dan bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam membangun pengetahuan sendiri dalam rangka proses perubahan ke arah yang lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa. Karena itu guru yang efektif ialah guru yang menemukan cara dan selalu berusaha agar anak didiknya terlibat secara tepat dalam suatu mata pelajaran, dengan presentasi waktu belajar akademis yang tinggi dan pembelajaran dapat berjalan tanpa menggunakan teknik yang memaksa.

Sedangkan inovasi dalam proses pembelajaran sangat diperlukan guna meningkatkan prestasi ke arah yang maksimal dan menghasilkan siswa-siswa yang inovatif. Inovasi dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan metode pembelajaran. Pembelajaran inovatif dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian semua hasil belajar dan mengakomodasi sebanyak-banyaknya perbedaan siswa. Dengan demikian, implementasi pembelajaran inovatif selalu multimetode, multimedia, berpusat pada siswa, dilakukan secara alami, dan memberikan peluang siswa mengalami sendiri. Pendekatan pembelajaran yang inovatif antara lain pembelajaran CTL, pembelajaran langsung, pembelajaran kooperatif, dan sebagainya.⁵⁴

⁵⁴ Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad., *Op cit*, hlm. 110-111.

Inovasi pada dasarnya merupakan suatu perubahan ataupun pemikiran cemerlang di bidang pendidikan yang bercirikan hal baru ataupun berupa praktik-praktik pendidikan tertentu ataupun berupa produk dari suatu hasil oleh pikir dan teknologi yang diterapkan melalui tahapan tertentu yang diyakini dan dimaksudkan untuk memecahkan persoalan pendidikan yang timbul dan memperbaiki suatu keadaan pendidikan ataupun proses pendidikan tertentu yang terjadi di masyarakat. Menurut Matthew B. Miles dalam bukunya "*Innovation in Education*" Inovasi sebagai spesies dari jenis perubahan. "*Innovation is a spesies of the genus change*". Yaitu suatu perubahan yang sifatnya khusus, memiliki nuansa kebaruan dan disengaja melalui suatu program yang jelas dan direncanakan terlebih dahulu, serta dirancang untuk mencapai tujuan yang diterapkan dari suatu sistem tertentu.⁵⁵

Inovasi yang menarik mengiringi perubahan paradigma yakni ditemukan dan diterapkannya model pembelajaran inovatif, progresif dan kontekstual yang dengan tepat mampu mengembangkan dan menggali pengetahuan peserta didik secara konkret dan mandiri. Inovasi ini bermula dan diadopsi dari metode kerja para ilmuwan dalam menemukan suatu pengetahuan baru. Maka sangatlah urgen bagi para pendidik khususnya guru memahami karakteristik materi, peserta didik, dan metodologi pembelajaran dalam proses pembelajaran, terutama dalam hal yang berkaitan pemilihan terhadap model

⁵⁵ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, cet pertama*, (Jakarta: AR-Ruzz Media, 2014), hlm. 19.

pembelajaran modern. Dengan demikian, proses pembelajaran akan lebih variatif, inovatif, dan konstruktif dalam merekonstruksi wawasan pengetahuan dan implementasinya sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik.⁵⁶

4. Macam-Macam Model Pembelajaran Inovatif

a. Model Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi sesama siswa maupun siswa dengan pengajar. Pembelajaran aktif adalah suatu model pembelajaran yang membuat siswa menjadi aktif. Siswa diajak menyelesaikan masalah dengan kemampuan yang mereka miliki dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari. Pembelajaran aktif, selain mengoptimalkan segi keaktifan siswa dalam pembelajaran juga memberi keuntungan yang mendukung kegiatan pembelajaran, diantaranya, siswa lebih termotivasi karena akan lebih mudah belajar disaat mereka merasa senang, berlangsung dalam lingkungan dalam lingkungan yang tenang, adanya partisipasi dari semua kelompok, tiap orang bertanggung jawab atas pembelajarannya masing-masing, fleksibel dan

⁵⁶ Trianto Ibnu Badar al Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual, cet pertama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 12.

relevan, sesuatu menyatakan pemikirannya, masing-masing memberikan koreksi jika ada kesalahan.⁵⁷

b. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran Kooperatif bernaung dalam teori konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu kelompok strategi pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif di susun dalam suatu usaha untuk meningkatkan partisipasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama. Jadi dalam pembelajaran kooperatif siswa berperan ganda, yaitu sebagai siswa dan guru.⁵⁸ Tujuan model pembelajaran kooperatif adalah hasil belajar akademik siswa meningkat dan siswa dapat menerima berbagai keragaman dari temanya, serta pengembangan keterampilan sosial.⁵⁹

c. Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah)

Model Pembelajaran Problem Based Learning merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa. PBL adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan

⁵⁷ Sofan Amri, *Implementasi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015), hlm. 1-2

⁵⁸ Trianto Ibnu Badar al Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual, cet pertama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 109

⁵⁹ Daryanto, Muljo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif, cet pertama*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 241

siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah. Pembelajaran PBL dapat diterapkan bila didukung lingkungan belajar konstruktivistik. Lingkungan konstruktivistik mencakup beberapa faktor yaitu, kasus berhubungan, fleksibilitas kognisi, sumber-sumber informasi, cognitive tools, pemodelan dinamis, percakapan dan kolaborasi, dan dukungan sosial dan kontekstual.⁶⁰

C. Implimentasi Model Pembelajaran dalam Proses Pembelajaran di Kelas

Inovatif atau inovasi diartikan sebagai ide atau gagasan baru.⁶¹ Dengan demikian, pembelajaran inovatif adalah implementasi ide atau gagasan baru dalam tataran mikro di kelas, sehingga tercipta kondisi yang memungkinkan siswa belajar secara optimal.

Kata inovasi (*innovation*) digunakan untuk menyatakan penemuan hal yang baru yang diciptakan oleh manusia sehingga bermanfaat bagi kehidupannya. Inovasi merupakan perubahan yang dimaknai sebagai hal yang baru hasil *inventional discovery* yang digunakan untuk mencapai tujuan atau memecahkan masalah tertentu. *Discovery* merupakan penemuan terhadap sesuatu yang

⁶⁰ Ngalimun, dkk, *Strategi dan Model Pembelajaran, cet pertama*, (Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 117-118

⁶¹ Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, *Op cit*, hlm. 307.

sebenarnya sudah ada, tetapi belum diketahui orang. Sementara *invention* merupakan penemuan yang belum pernah ada yang benar-benar hasil karya manusia.⁶²

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa dalam pembelajaran inovatif atau inovasi, materi pembelajaran tidak hanya tersusun atas hal-hal sederhana yang bersifat hafalan dan pemahaman, tetapi juga tersusun atas materi yang kompleks yang memerlukan analisis, aplikasi, dan sintesis. Untuk itu, guru harus bijaksana dalam menentukan model yang sesuai yang dapat menciptakan situasi dan kondisi kelas yang kondusif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan tujuan yang diterapkan.

Secara sederhana inovasi dimaknai sebagai pembaruan atau perubahan dengan ditandai oleh adanya hal baru. Upaya untuk mencari hal yang baru itu, mungkin disebabkan oleh beberapa hal antara lain dalam memecahkan masalah yang dihadapi seseorang atau kelompok. Dengan demikian, sesuatu ide atau temuan yang baru atau perubahan baru tetapi tidak membawa dampak kepada upaya pemecah masalah tidak dapat diklasifikasikan sebagai inovasi. Inovasi sebagai suatu ide, gagasan, praktik, atau obyek/benda yang disadari dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau kelompok. Oleh sebab itu, inovasi pada dasarnya merupakan pemikiran cemerlang yang bercirikan hal baru ataupun berupa praktik-praktik tertentu ataupun berupa produk dari suatu hasil oleh pikir

⁶² Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, cet pertama*, (Jakarta: AR-Ruzz Media, 2014), hlm. 19.

dan oleh teknologi yang diterapkan melalui tahapan tertentu yang diyakini yang dimaksudkan untuk memecahkan persoalan yang timbul dan memperbaiki suatu keadaan tertentu atau proses tertentu yang terjadi di masyarakat. Dalam dunia pendidikan, misalnya untuk memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi, telah banyak dilontarkan model-model inovasi dalam berbagai bidang. Contoh inovasi antara lain program jarak jauh, manajemen berbasis sekolah, pengajaran kelas rangkap, pembelajaran konstektual (*contectual learning*), pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (Pakem).⁶³

Disimpulkan peneliti bahwa model pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya. Dari setiap model pembelajaran terdapat pola yang menggambarkan urutan alur tahap keseluruhan yang pada umumnya disertai dengan serangkaian kegiatan pembelajaran. dari suatu model pembelajaran tertentu menunjukkan dengan jelas kegiatan apa yang harus dilakukan oleh guru dan siswa serta memotivasi siswa agar terlibat dalam proses pembelajaran. Sama halnya dengan model pembelajaran inovatif yang bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru atau pembaharuan. Model pembelajaran inovatif sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran untuk tercapainya suatu tujuan pembelajaran. Model pembelajaran inovatif juga dapat memberikan kemudahan dalam proses pencapaian suatu tujuan, yaitu dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri.

⁶³ *Ibid*, hlm. 178-179.

1. Model-Model Pembelajaran yang ditetapkan di Kelas

a. Model Pembelajaran Langsung

Model pembelajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik, yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah. Istilah lain model pengajaran langsung antara lain *training model*, *active teaching model*, *mastery teaching*, dan *explicit instructional*.

Ciri-ciri model pembelajaran langsung adalah sebagai berikut:

- a) Adanya tujuan pembelajaran dan pengaruh model para siswa, termasuk prosedur penilaian belajar.
- b) Sintaks atau pola keseluruhan dan luar kegiatan pembelajaran.
- c) Sistem pengelolaan dan lingkungan belajar model yang diperlukan agar kegiatan pembelajaran tertentudapat berlangsung dengan berhasil.⁶⁴

b. Model Pembelajaran Diskusi Kelas

Arends mendefinisikan diskusi dan diskursus sebagai komunikasi seseorang berbicara satu dengan yang lain, saling berbagi gagasan dan pendapat. Suryosubroto diskusi adalah suatu percakapan ilmiah oleh beberapa orang yang tergabung dalam satu kelompok untuk saling bertukar

⁶⁴ Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, cet keenam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 117.

pendapat tentang suatu masalah, atau bersama-sama mencari pemecahan mendapatkan jawaban dan kebenaran atau suatu masalah.

Menurut Suryosubroto diskusi oleh guru digunakan apabila hendak:

- a) Memanfaatkan berbagai kemampuan yang ada (dimiliki) oleh siswa.
- b) Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menyalurkan kemampuannya masing-masing.
- c) Memperoleh umpan balik dari para siswa tentang apakah tujuan yang telah dirumuskan telah tercapai.
- d) Membantu para siswa belajar berpikir teoritis dan praktis lewat berbagai mata pelajaran dan kegiatan sekolah.
- e) Mengembangkan motivasi untuk belajar lebih lanjut.⁶⁵

2. Rancang dan Desain Model Pembelajaran yang digunakan di Kelas

a. Desain Model Pembelajaran Diskusi Kelas

Diskusi merupakan komunikasi seseorang berbicara satu dengan yang lain, salaing berbagi gagasan pendapat. Kamus besar mendefinisikan diskusi hampir identik dengan dikursus, yaitu melibatkan salaing tukar pendapat secara lisan, teratur, dan untuk mengekspresikan pikiran tentang pokok pembicaraan tertentu. Sehingga diskusi menyidiakan tatanan sosila di mana guru dapat membantu siswa menganalisis proses berpikir mereka.

⁶⁵ Trianto Ibnu Badar al Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual, cet pertama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 154-155.

Tabel 1.1

Langkah-langkah model pembelajaran diskusi kelas adalah:

Tahap	Kegiatan Guru
Tahap 1: Menyampaikan tujuan dan mengatur siswa	Menyampaikan pendahuluan, (a) memotivasi, (b) menyampaikan tujuan dasar diskusi, (c) persepsi Menjelaskan tujuan diskusi
Tahap 2: Mengarahkan diskusi	Mengajukan pertanyaan awal atau pemmasalahan <i>Modeling</i>
Tahap 3: Menyelenggarakan diskusi	Membimbing/mengarahkan siswa dalam mengerjakan LKS secara mandiri (<i>think</i>) Membimbing/mengarahkan siswa dalam berpasangan (<i>pair</i>) Membimbing/mengarahkan siswa dalam berbagi (<i>share1</i>)
Tahap 4: Mengakhiri diskusi	Menerapkan waktu tunggu Membimbing kegiatan siswa, menutup diskusi

Tahap 5: Melakukan tanya jawab singkat tentang proses diskusi	Membantu siswa membuat rangkaian diskusi dengan tanya jawab singkat
---	---

b. Desain Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran yang menyenangkan berkaitan erat dengan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa dapat memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajarnya. Ada beberapa model pembelajaran inovatif dan pendektannya yang dapat diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di kelas, yaitu:

a) Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

Menurut Egge pembelajaran kooperatif adalah sekumpulan strategi mengajar yang digunakan guru untuk saling membantu dalam mempelajari sesuatu. Model Pembelajaran kooperatif dapat digunakan untuk mengerjakan materi yang kompleks dan dapat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

b) Model Pembelajaran Kooperatif tipe JIGSAW

Jigsaw adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran kooperatif di mana dalam penerapannya siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok, tiap kelompok terdiri dari tim ahli sesuai dengan pertanyaan yang disiapkan oleh guru maksimal lima pertanyaan sesuai

dengan jumlah tim ahli. Model ini dikembangkan oleh Eliot Arosen, digunakan apabila materi dikaji dalam bentuk narasi tertulis, misalnya pelajaran kajian-kajian sosial, sastra, dan beberapa bagian sains yang bertujuan untuk memperoleh konsep dan bukan keterampilan.⁶⁶

Langkah-langkah model pembelajara kooperatif, adalah:

- 1) Guru merencanakan pembelajaran yang akan menghubungkan beberapa konsep dalam satu rentang waktu secara bersamaan.
- 2) Menyiapkan *handout* materi pelajaran berdasarkan konsep.
- 3) Guru menyiapkan kuis sebanyak tiga jenis sesuai materi yang akan dipelajari.
- 4) Bagi kelas kedalam tiga kelompok, guru menyampaikan pengantar diskusi kelompok dengan menjelaskan secara singkat.
- 5) Setiap subkelompok mendalami materi pada *handout* yang menjadi pegangan.
- 6) Setiap mendalami materi melalui diskusi kelompok, siswa kembali ke kelompok awal atau kelompok belajar.
- 7) Guru mengukur hasil belajar siswa dengan tes atau kuis.⁶⁷

⁶⁶ Hamzah B. Uno, Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*, cet keenam, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 110.

⁶⁷ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, cet pertama, (Jakarta: AR-Ruzz Media, 2014), hlm. 91

BAB III

KAWASAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Palembang pada Bulan Agustus tahun 1956, Pendiri SMA Muhammadiyah 1 Palembang atas dasar gagasan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Palembang Bangka yang sekarang menjadi Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Selatan (PWM). Semula SMA Muhammadiyah 1 Palembang menempati Gedung sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Bukit Kecil Palembang. Kemudian pada tahun 1958 dipindahkan ke PGA Negeri Jalan balada yudha Km 4,5 Palembang dengan waktu belajar siang (sore) hari selama 10 tahun . Kemudian pada tahu 1968 SMA Muhammadiyah 1 Palembang berpindah lagi kegedung SMA Negeri 3 Palembang jalan Jenderal Sudirman Km 3,5 Palembang dengan waktu belajar tetap sore hari sampai tahun 1980. Sebelumnya tahun 1978 atas saran dan petunjuk Bapak M. Saeri, Kepala Bidang Pendidikan menengah umum Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Sumatera selatan mengusulkan kepada SMA Muhammadiyah 1 Palembang untuk membangun gedung sendiri. Kemudian pada bulan juli 1980 atas persetujuan pengurus Muhammadiyah Kodya Palembang dibangunlah tiga lokal belajar diatas tanah milik Persyarikatan Muhammadiyah, Akhirnya pada tanggal 15 Januari 1981 keluarlah ijin operasional dari Kantor Wilayah Debdikbud

Sumatera Selatan Bidang Pendidikan Menengah Umum (PMU) Nomor 005/1956.⁶⁸

SMA Muhammadiyah I Palembang dari tahun 1971 telah melaksanakan ujian sendiri dengan status SMA swasta terdaftar. Kemudian pada tahun 1985 SMA Muhammadiyah berstatus DISAMAKAN berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan No. 077/C/Kep/I/1985 tanggal 17 Januari 1985. Lima tahun kemudian kembali di akreditasi, berdasarkan Piagam Dirjen Dikdasmen Depdikbud Nomor: 009/C/Kep/I/1990 tanggal 24 Januari 1990 SMA Muhammadiyah 1 Palembang tetap berstatus DISAMAKAN dan yang ketiga SMA Muhammadiyah 1 Palembang tetap berstatus DISAMAKAN berdasarkan Piagam Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah No. 37/C/Kep/MN/1996 tanggal 26 Maret 1996. SMA Muhammadiyah 1 Palembang kembali diakreditasi oleh Badan Akreditasi Sekolah Nasional dan mendapat predikat “ Terakreditasi A” berdasarkan surat No. 11.00.Ma 0005.05 tanggal 31 Desember 2005, Kemudian pada tanggal 9 Nopember 2011 kembali mendapatkan Akreditasi A dari Badan Akreditasi Sekolah Nasional Nomor : Ma. 011030.

⁶⁸ Arsip Data SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Pimpinan sekolah yang pernah bertugas di SMA Muhammadiyah 1 Palembang sejak awal berdirinya adalah :

1. Tahun 1956 – 1963 : Drs. Slamet Pusponegoro
2. Tahun 1963 – 1963: M. Junus Wadjidun
3. Tahun 1963 – 1997: Harun Yahya
4. Tahun 1997 – 2002: Drs. Alwi Sarkiti
5. Tahun 2002 – 2002: Abid Jazuli, SE
6. Tahun 2002 – 2003: Drs. Muhamad Yusup
7. Tahun 2003 – 2007: Drs. Effendi. AS
8. Tahun 2007 – 2007: H. Hatta Wazzol, SE
9. Tahun 2007 – 2011: Drs. Effendi. AS
10. Tahun 2012 – Sekarang: H. Rosyidi, M.Pd.

B. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 1 Palembang

1. **VISI:** *“Terwujudnya kecerdasan spiritual, intelektual, emosional dengan landasan nilai nilai Al-qur`an dan sunnah serta menjadi sekolah berprestasi, Islami dan berkarakter serta berwawasan lingkungan”*

Indikator Visi :

- a. Terwujudnya keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- b. Terwujudnya perolehan nilai UN dan UAS yang tinggi.
- c. Terwujudnya lulusan yang dapat diterima pada PTN dan PTS favorit.

- d. Terwujudnya prestasi siswa dalam bidang akademik di tingkat kota, provinsi dan nasional.
- e. Terwujudnya prestasi siswa dalam bidang non akademik di tingkat kota, provinsi dan nasional.
- f. Terwujudnya proses pembelajaran berbasis TIK/ICT.
- g. Terwujudnya proses pembelajaran berwawasan lingkungan.

2. MISI:

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan warga sekolah kepada Allah SWT.
- b. Melaksanakan proses bimbingan belajar yang intensif untuk meningkatkan perolehan nilai UN dan UAS.
- c. Melaksanakan program pembelajaran yang mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu bersaing di PTN dan PTS favorit.
- d. Melaksanakan program pembelajaran yang mampu mengaktualisasi jati diri siswa yang unggul dalam bidang akademik.
- e. Melaksanakan program pembelajaran yang mampu mengaktualisasi jati diri siswa yang unggul dalam bidang non akademik.
- f. Melaksanakan pembelajaran berbasis TIK/ICT
- g. Melaksanakan pembelajaran berwawasan lingkungan.⁶⁹

⁶⁹ Arsip Data SMA Muhammadiyah 1 Palembang

C. Tujuan SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Secara umum pendidikan muhammadiyah adalah membentuk manusia muslim yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, cakap, percaya pada diri sendiri, berdisiplin, bertanggung jawab dan cinta tanah air. Menumbuhkan motivasi dalam diri siswa untuk menjadi kader Muhammadiyah.⁷⁰

Secara operasional, maka pendidikan SMA Muhammadiyah 1 bertujuan:

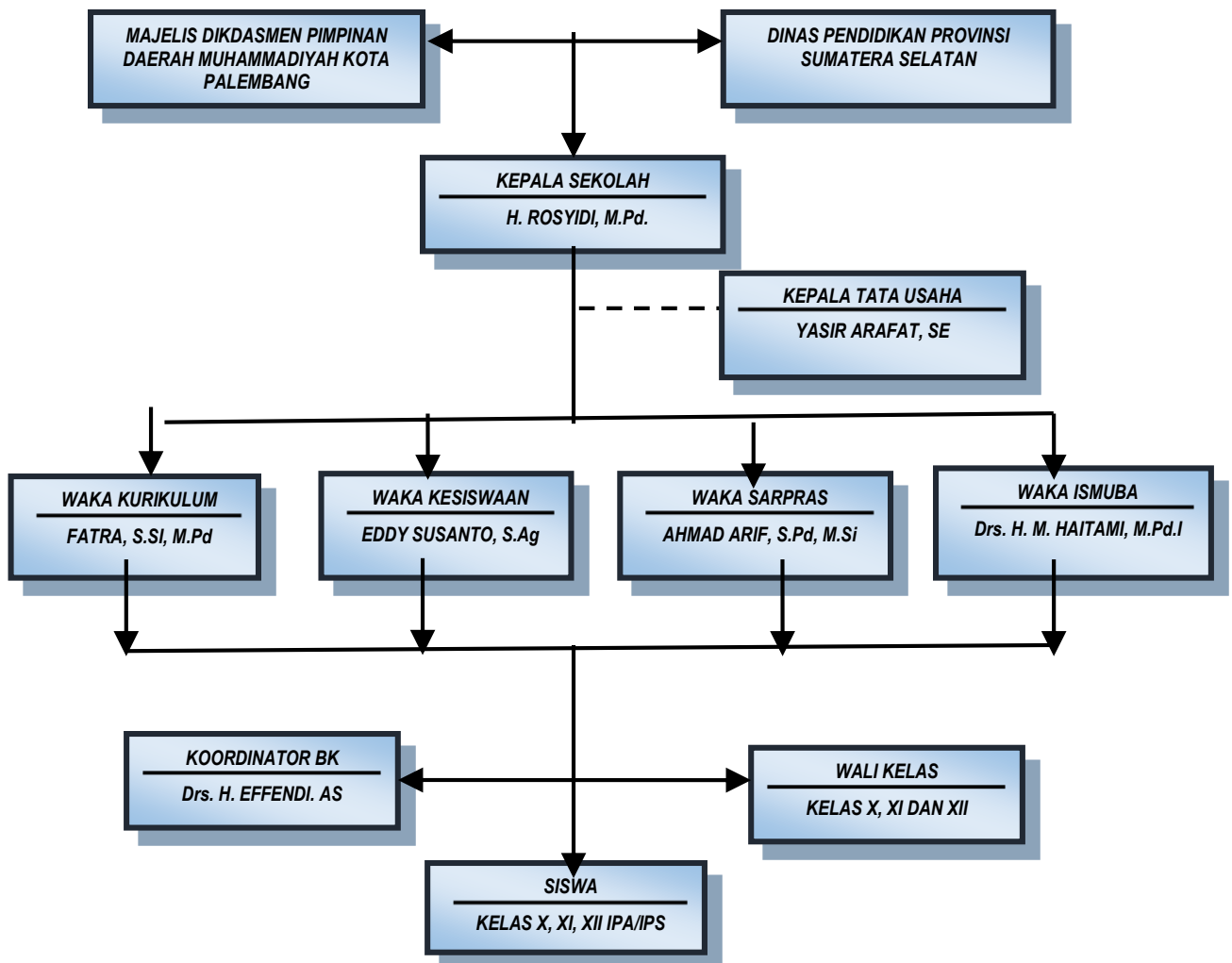
1. Dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang ke-Islaman, ke-Muhammadiyah, dan bahasa arab yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya.
3. Dapat meningkatkan rata-rata perolehan nilai UN dan UAS mencapai 70 (baik).
4. Dapat meningkatkan perolehan lulusan yang diterima di PTN dan PTS favorit mencapai 75%.
5. Dapat meningkatkan prestasi akademik siswa (Olimpiad dan Olympiade Sains) dan non akademik siswa (Tapak suci/ ekstrakurikuler) di tingkat kota, provinsi, dan nasional.
6. Dapat meningkatkan proses pembelajaran berbasis TIK / ICT. Dapat meningkatkan proses pembelajaran berwawasan lingkunga

⁷⁰ Arsip Data SMA Muhammadiyah 1 Palembang

D. Kondisi dan Potensi SMA Muhammadiyah 1 Palembang

1. Struktur Organisasi Sekolah Periode 2016-2020

Gambar 1
Struktur Organisasi Sekolah Periode 2016-2020



SMA Muhammadiyah 1 Palembang memiliki 99 orang guru dari jumlah tersebut 12 orang guru DPK, 35 orang guru tetap yayasan dan 52 orang guru tidak tetap dan memiliki 27 orang Tenaga Kependidikan.

2. Struktur Kurikulum Yang Dikembangkan

Struktur kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Palembang memuat kelompok mata pelajaran sebagai berikut ini:

- a. Kelompok mata pelajaran Ismuba
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Kelompok mata pelajaran estetika
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan.

Penyusunan Struktur kurikulum didasarkan atas standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh BSNP. Sekolah atas persetujuan Komite Sekolah (Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Palembang) dan memperhatikan keterbatasan sarana belajar serta minat peserta didik, menetapkan pengelolaan kelas sebagai berikut.

Tabel 2.1
Struktur Kurikulum

MATA PELAJARAN		ALOKASI WAKTU BELAJAR											
		X				XI				XII			
		MIPA		IPS		MIPA		IPS		MIPA		IPS	
		Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2	Smt 1	Smt 2
Kelompok A (umum)													
1	Al-Islam	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	Matematika	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Inggris	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (umum)		19	19	19	19	18	18	18	18	18	18	18	18
7	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
Jumlah Jam Pelajaran Kelompok A dan B per Minggu		26	26	26	26	25	25	25	25	25	25	25	25
Kelompok Peminatan (Kelompok C)													
Peminatan Matematika dan IPA													
1	Matematika	3	3	-	-	4	4	-	-	4	4	-	-
2	Biologi	3	3			4	4	-	-	4	4	-	-
3	Fisika	3	3	-	-	4	4	-	-	4	4	-	-
4	Kimia	3	3	-	-	4	4	-	-	4	4	-	-
Jumlah Jam Peminatan MIPA		38	38			41	41			41	41		
Lintas Minat Ilmu Matematika dan IPA													
1	Ekonomi	3	3	-	-	-	-	-	-	4	4	-	-
2	Bahasa Asing Lain (Bahasa Arab)	3	3	-	-	4	4	-	-	-	-	-	-
Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial													
1	Geografi	-	-	3	3	-	-	4	4	-	-	4	4
2	Sejarah	-	-	3	3	-	-	4	4	-	-	4	4
3	Sosiologi	-	-	3	3	-	-	4	4	-	-	4	4
4	Ekonomi	-	-	3	3	-	-	4	4	-	-	4	4
Jumlah Jam Peminatan IPS				38	38			41	41			41	41
Lintas Minat Ilmu Pengetahuan Sosial													
1	Biologi	-	-	3	3	-	-	-	-	-	-	4	4
2	Bahasa Asing Lain (Bahasa Arab)	-	-	3	3	-	-	4	4	-	-	-	-

Muatan Lokal													
1	Kemuhmadiyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Baca Tulis Qur'an	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1
3	Bahasa Arab	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	1
4	Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
5	Pengembangan Diri	1	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah jam yang harus ditempuh perminggu		51	51	51	51	50	50	50	50	50	50	50	50

Sumber: Arsip Data SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Penambahan pada mata Pelajaran yang diunggulkan, artinya di SMA Muhammadiyah 1 Palembang ada beberapa mata pelajaran yang ditambah dan pelajaran tersebut diberikan sesuai dengan jam belajar siswa. Untuk kelas X, XI dan XII Peminatan MIPA maka siswa mendapatkan jam tambahan pelajaran yaitu mata pelajaran Bahasa Inggris, Fisika, Kimia, Biologi dan TIK. Sedangkan untuk kelas X, XI dan XII Peminatan IPS maka siswa mendapatkan jam tambahan pelajaran yaitu mata pelajaran Bahasa Inggris, Sosiologi, Geografi, Ekonomi dan TIK pelajaran ini diberikan secara khusus dengan menyajikan modul dan soal-soal dan dilaksanakan secara terjadwal dan terprogram.

E. Sistem Pengelolaan SMA Muhammadiyah 1 Palembang

1. Bidang Kurikulum:

- a. Terlaksananya dengan baik manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah.
- b. Terlaksananya penerapan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan sekolah rintisan standar nasional.
- c. Meningkatkan kualitas kerja guru sesuai dengan standar kompetensi yang ada.
- d. Terlaksananya proses belajar mengajar yang baik dengan ditandai dengan disiplin kehadiran guru, efektif, variatifnya kegiatan belajar, serta tertib pelaksanaan ditingkat evaluasi belajar.
- e. Terus meningkatkan jumlah lulusan yang mampu bersaing memasuki perguruan Tinggi negeri dan swasta yang berkualitas.

2. Bidang Kesiswaan:

- a. Terus berusaha meningkatkan tata tertib dan disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan Intra dan Ekstra kurikuler.
- b. Mengembangkan kompetitif kegiatan siswa terutama dalam bidang Ekstra kurikulum.
- c. Mengkaderisasi siswa dengan terarah dalam kegiatan IPM, Hisbul Wathon dan Tapak Suci Putera Muhammadiyah.
- d. Membina dan mengawasi pelaksanaan Tata Tertib dan disiplin siswa.

3. Bidang Sarana Prasarana dan Keuangan:

- a. Semakin baiknya fasilitas sarana dan prasarana kegiatan belajar mengajar dikelas.
- b. Semakin baiknya sarana prasarana ibadah siswa dan warga sekolah seperti Mushola, tempat berwudhu.
- c. Terus berusaha meningkatkan sarana prasarana Praktek yang menunjang kegiatan Belajar mengajar siswa, seperti Laboratorium IPA, Komputer, Bahasa dan Ismuba dan tersedianya ruang Multimedia dan Perpustakaan.
- d. Menginventarisasi dengan baik semua kekayaan dan harta benda milik persyarikatan yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.
- e. Melaksanakan tertib adiministrasi keuangan yang diatur dalam RAPBS setiap Tahun Pelajaran.
- f. Menciptakan sistem pengawasan keuangan dengan baik dan transparan dengan melibatkan pihak Majelis Dikdasmen Daerah, Wilayah serta Disdikpora dan Dinas Pendidikan Propinsi Sumsel.
- g. Melaksanakan Sentralisasi keuangan yang mana semua bentuk Penerimaan langsung disetor ke rekening Bank (Bank Sumsel,Babel Syariah) atas nama SMA Muhammadiyah 1 Palembang serta mengatur. semua bentuk pengeluaran yang selalu mengacuh ke Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS).

F. Kondisi Objektif Tenaga Kependidikan SMA Muhammadiyah 1 Palembang

SMA Muhammadiyah 1 Palembang memiliki 99 orang guru dari jumlah tersebut 12 orang guru DPK, 35 orang guru tetap yayasan dan 52 orang guru tidak tetap dan memiliki 27 orang Tenaga Kependidikan.⁷¹

Tabel 2.2
Daftar Nama Tenaga Pendidik SMA Muhammadiyah 1 Palembang

NO.	NAMA	NUPTK	NIP/NBM	JABATAN	STATUS	BIDANG STUDI
1	H. Rosyidi, M.Pd.	3638739642200022	06036190712591	Kepala Sekolah	GTY	Geografi
2	Drs. H. M. Haitami, M.Pd.I	0261740641200013	196209291983031011	Wk.Kurikulum	DPK	Al-Islam
3	Dra. H. Musliha Fauzie	5556735636300003	195712241977122001	Wk.Kesiswaan	DPK	Al-Islam
4	Drs. A. Fauzie, M.Si	4142737642200003	885746	Wk.Sarana	GTY	Biologi
5	Drs. Sutarmanto, M.Si	5557745647200032	738481	Wk.Humas	GTY	Sosiologi/BK
6	Eddy Susanto, S.Ag	0335754655200013	1017063	Wk.Ismuba	GTY	Al-Islam
7	Dra. Hj. Muhanifah Amin	0260735637300023	195709281987122001	Guru	DPK	Al-Islam
8	Drs. Effendi. As	5038738639200003	196007061987011001	Guru	DPK	Sosiologi/BK
9	Tuti Agustina, S.Pd	0136742643300053	196408041986012001	Guru	DPK	Biologi
10	Dra. Gustina Mazani	3454735636300002	195701221987112001	Guru	DPK	Bimbingan Konseling
11	Dra. Gita Hurustia, MM	1540740643300033	196112081989022001	Guru	DPK	Kimia
12	Waliyani, S.Pd	8252755657300003	197709202008012000	Guru	DPK	Bahasa Inggris
13	Marlinda, S.Pd	5644757658300012	197903122008012006	Guru	DPK	Ekonomi/Akuntansi
14	Eka Susilawati, S.Pd	2546753656300002	197502242008012002	Guru	DPK	Sejarah
15	Kuslimah, S.Pd, M.Pd	4540737640300033	195908121981032004	Guru	DPK	Sosiologi
16	Dra. Nafisah	3951746648300030	196806191994122000	Guru	DPK	Biologi
17	Dra. Masayu Amnah, M.M	2658739641300002	782132	Guru	GTY	Matematika
18	M. Mawardi, SH	3163743644200003	675445	Guru	GTY	Kewarganegaraan
19	Dra. Husnul Atika, M.Pd.	8034745648300003	748 751	Guru	GTY	Bahasa Inggris
20	Dra. Nasiroh, M.M.	4139744647300053	857232	Guru	GTY	Biologi

⁷¹ *Ibid.*,

NO.	NAMA	NUPTK	NIP/NBM	JABATAN	STATUS	BIDANG STUDI
21	Dewi Mulyati, S.Pd, M.Pd	6035749652300003	829 757	Guru	GTY	Bahasa Indonesia
22	Siti Fatimah, S.Ag	9354748650300003	876202	Guru	GTY	Al-Islam
23	Shanti Mayasari, S. Pd	4841750652300052	734766	Guru	GTY	Kimia
24	Basuki Widodo, S. Pd	1856744645200002	1021967	Guru	GTY	Matematika
25	Aprilina, S. Si	5762748651300002	1021955	Guru	GTY	Fisika
26	Ahmad Arif, S. Pd	8538748650200002	938155	Guru	GTY	Ekonomi/Akuntansi
27	Drs. Zainul Faned	0842735637200012	910882	Guru	GTY	Bimbingan Konseling
28	Fatra, S Si, S.Pd	1453752656200002	980328	Guru	GTY	Matematika
29	Murniyanti, S.Pd	6061748651300003	1021940	Guru	GTY	Bahasa Indonesia
30	Drs. Amirudin Aziz, M.Si	4345737640200013	633173	Guru	GTY	Kemuhmadiyah
31	Ida Yani, S.Ag	8241747649300013	1021964	Guru	GTY	Bahasa Arab
32	Islah Hayati S.Pd	3040748650300013	707199	Guru	GTY	Matematika
33	Linawaty, S.Ag	4134754655300003	1051233	Guru	GTY	Bahasa Arab
34	Farlina Sari, SE	7747750652300012	858998	Guru	GTY	Ekonomi/Akuntansi
35	Wukir Tantri, S.Pd	2453752653300032	1021965	Guru	GTY	Matematika
36	Silvia Andarini, S.Pd	5254759660300003	1017060	Guru	GTY	Fisika
37	Pito Agustian, S.Pd		1129660	Guru	GTY	Bahasa Inggris
38	Windia Fenorida ,S.Kom	7245757658300003	1025341	Guru	GTY	Prakarya / TIK
39	Muhammad Bustomi, S.Pd.I, M.Pd.I		1135403	Guru	GTY	Al-Islam
40	Solbiah, S.Pd	9851757658300032	964518	Guru	GTY	Bahasa Indonesia
41	Ria Wulandari, S.Pd	7957765666210072	1096382	Guru	GTY	Bahasa Inggris
42	Ari Kristofer, S.Pd		1114879	Guru	GTY	Geografi
43	Yayat Jauhariati, SP	2754748650300072	988334	Guru	GTY	Biologi
44	Fatriani, S.Pd	4835764665210122	1096381	Guru	GTY	Bimbingan Konseling
45	Sri Maryati, S.Pd	5634763664300072	1051225	Guru	GTY	Biologi
46	Dra. Purwati			Guru	GTY	Bahasa Arab
47	Asril Sairi, S.Pd		939494	Guru	GTY	Sejarah
48	Dra. Hj. Sumiati , M.Pdi	1439737639300053	924544	Guru	GTT	Al-Islam
49	Nailastri, S.Pd.	1459732634300012	130800459	Guru	GTT	Bahasa Indonesia
50	Drs. Muhamad Yusup, M.Pd		862 862	Guru	GTT	Matematika
51	Drs. H. Kurdi Mufti	6533741643200023	906829	Guru	GTT	Kimia
52	Drs. Hj. Zazur Erwati	7034743644300043	196507021988032000	Guru	GTT	Bahasa Indonesia

NO.	NAMA	NUPTK	NIP/NBM	JABATAN	STATUS	BIDANG STUDI
53	Ummi Aryani, S.Pd	2439747648300002	898240	Guru	GTT	Bahasa Indonesia
54	Dra. Maisaroh Linda A.	6845746648300002	898241	Guru	GTT	Sejarah
55	Syaripuddin, S. Pd	7334743646200033	1025338	Guru	GTT	Penjaskes
56	Fajrun Naja, S. Pd	2839744648200022	1025018	Guru	GTT	Matematika
57	Drs. Aripin Arland	6857738639200022	987011001	Guru	GTT	Biologi
58	Dra. Nurliati	2150735636300033	1017068	Guru	GTT	Geografi
59	Lestari, S.Pd, M.Si	8856761662300042		Guru	GTT	Geografi
60	Merie Siska, S.Pd	0246759661300053	1051246	Guru	GTT	Bahasa Inggris
61	Satrianizila, S.Pd	9244759661300083	1051665	Guru	GTT	Bahasa Indonesia
62	Wahyudin, S.Pd.I			Guru	GTT	Kemuhammadiyah
63	Hepi Yuspita, S.Pd	1961765666210072		Guru	GTT	Biologi
64	Fany Markasidin, S.Pd	3258766667200003		Guru	GTT	Penjaskes
65	Nurleni S.Pd	4761765667300022		Guru	GTT	Seni Musik
66	Miftahuddin, S.Pd.I			Guru	GTT	Al-Islam
67	A.Akbar Aidil Adha, S.Pd			Guru	GTT	Penjaskes
68	Prengki Arianto, S.Pd			Guru	GTT	Penjaskes
69	Merry Furnamasari, M.Pd	9853760661300000		Guru	GTT	Kewarganegaraan
70	M. Yunus, S.Pd	6046741644200003		Guru	GTT	Matematika
71	Husdaniati, S.Pd.I			Guru	GTT	Bahasa Arab
72	Oktaria Putri Utami, S.Pd	2348767667300003		Guru	GTT	Bahasa Inggris
73	Arman, S.Pd			Guru	GTT	Sejarah
74	Shinta Yulanda, S.Pd			Guru	GTT	Sejarah
75	Mery Ramadhani, S.Pd			Guru	GTT	Kewarganegaraan
76	Febrianti, S.Pdi	0551767668210032		Guru	GTT	BTQ
77	Fathimah, S.Pd			Guru	GTT	Kimia
78	Reby Desrizal P, S.Kom.			Guru	GTT	Prakarya/TIK
79	Ahmad Fitrayadi, S.Pd.i			Guru	GTT	BTQ
80	Drs. Baharuddin	5439742644200002	642371	Guru	GTT	Al-Islam
81	Agustriyanti, S.Pd			Guru	GTT	Ekonomi/Akuntansi
82	Sabar Sukoyo, S.T			Guru	GTT	Fisika
83	Trilius Septaliana KR, M.Pd			Guru	GTT	Matematika

NO.	NAMA	NUPTK	NIP/NBM	JABATAN	STATUS	BIDANG STUDI
84	Muhammad Wahyudi, S.Pd.I			Guru	GTT	BTQ
85	Suci Witriyanti, S.Pd			Guru	GTT	Seni Tari
86	Lidya Novira, S.Pd			Guru	GTT	Fisika
87	Nurus Saadah, S. Hum			Guru	GTT	Bahasa Arab
88	Riska Saraswaty, S.Pd			Guru	GTT	Prakarya
89	Neni Novita Sari, S.Pd			Guru	GTT	Prakarya
90	Kemas M. Ikmal, S.Pd			Guru	GTT	Sejarah Indonesia
91	Evin Sandita, S.Pd			Guru	GTT	Pend, Seni
92	Revi Februyani, S.Pd			Guru	GTT	Geografi
93	Septian Dini, S.Pd			Guru	GTT	Kimia
94	Farhan Amin, S.Kom			Guru	GTT	Prakarya
95	Karnedi, S.Pd.I	5162758659200003	1092433	Guru	GTT	Al-Islam
96	Dwi Febriansyah, S.Pd			Guru	GTT	Penjaskes
97	Drs.I Gede Mandra, MT.	1560745647200032	196702281990031011	Guru	GTT	Kimia
98	Erma Septia Margareta, S.Pd	3247747651300000		Guru	GTT	Bahasa Indonesia
99	M. Agus Arafat, S.Sos			Guru	GTT	Sosiologi

Sumber: Arsip Data SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Untuk menunjang kegiatan belajar mengajar, SMA Muhammadiyah 1 Palembang telah memiliki guru yang cukup berkompeten dalam bidang tugasnya masing-masing, hampir seluruh guru di SMA Muhammadiyah 1 Palembang telah menyelesaikan pendidikan S1.

Tabel 2.3

Daftar Nama Tenaga Kependidikan SMA Muhammadiyah 1 Palembang

NO.	NAMA KARYAWAN	NIP/NBM	STATUS	JABATAN
1	Akhmad Tajir Hsy.	584 250	Pegawai Tetap	Kepala Tata Usaha
2	A. Rasyid Dimiati	743 749	Pegawai Tetap	Staf. Administrasi
3	Wastiah	782 125	Pegawai Tetap	Staf. Administrasi
4	Arfan	849366	Pegawai Tetap	Kebersihan/Minuman
5	Ratih Kuntari, S. Sos	782 130	Pegawai Tetap	Staf TU
6	M. Yasir Arafat, SE	743 750	Pegawai Tetap	Pemb. Bendahara/Staf TU
7	Suwandi Hendra, SE	1072289	Pegawai Tetap	Bendahara
8	Iwan Supriadi, SH	1025336	Pegawai Tetap	Staf TU
9	Leni Rosdianah, S.Pd	980327	Pegawai Tetap	Perpustakaan
10	Yusuf Abdullah	789095	Pegawai Tetap	Keamanan
11	Brezi Susanto, A.Md	1051674	Pegawai Tetap	Lab. Komputer
12	Sri Mulyati,S.Pd	1017062	Pegawai Tetap	Perpustakaan
13	Rudi Husni	1139764	Pegawai Tetap	Kebersihan /Minuman
14	Vivin Septiyana, S.Pd	1129661	Tng Honorer	Staf TU
15	Madia Istika Yanhi Riyadi, S.Sos		Tng Honorer	Lab. Komputer
16	M. Indra Wijaya, S.Sos		Tng Honorer	Peg. Koperasi
17	M. Basit Assirri, S.Ag.		Tng Honorer	Adm. Ismuba
18	Taufik Lubis		Tng Honorer	Lab. Komputer
19	Roma Susanto	1110970	Tng Honorer	Sopir
20	H. Abdul Hamid		Tng Honorer	Keamanan
21	Marzuki HD.		Tng Honorer	Keamanan
22	Rebona Yusuf		Tng Honorer	Keamanan
23	Abdul Kadir		Tng Honorer	Keamanan
24	Faizar		Tng Honorer	Kebersihan /Minuman
25	Mastura		Tng Honorer	Kebersihan /Minuman
26	Ganda Yuhandra		Tng Honorer	Keamanan
27	Ahmad Ar		Tng Honorer	Kebersihan /Minuman

Sumber: Arsip Data SMA Muhammadiyah 1 Palembang

G. Kondisi Objektif Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 1 Palembang

1. Lokasi Sekolah

SMA Muhammadiyah 1 Palembang terletak di kota Palembang, tepatnya di Jalan Balayudha No. 21A KM. 4,5 Palembang Sumatera Selatan.⁷²

2. Keadaan Sekolah

a. Tanah dan Halaman

Tanah sekolah sepenuhnya milik Persyarikatan Muhammadiyah. Sekitar sekolah dikelilingi oleh pagar sepanjang 400 m.

b. Gedung Sekolah

Bangunan sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang terbagi menjadi 2 gedung utama yang pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai terdapat 40 ruang kelas, ditambah 1 lab Fisika, Kimia, 1 lab Biologi, 1 lab. Ismuba, dan 2 lab komputer.

⁷² Arsip Data SMA Muhammadiyah 1 Palembang



Gambar 2. Gedung KH. Ahmad Dahlan



Gambar 3. Gedung A.R Fakhruddin

Tabel 2.4
Daftar Sarana dan Prasarana SMA Muhammadiyah 1 Palembang

1. Luas Tanah yang Dikuasai Sekolah menurut Status Kepemilikan :

No.	Status Kepemilikan	Luas Tanah Seluruhnya							
1	Milik	Sertifikat			5	4	0	0	Meter Persegi (M ²)
		Belum Sertifikat							Meter Persegi (M ²)
	Total Luas Tanah Hak Milik				5	4	0	0	Meter Persegi (M ²)
2	BukanMilik							Meter Persegi (M ²)	
Total Luas Tanah Seluruh				5	4	0	0	Meter Persegi (M ²)	

2. Kondisi Lahan Hak Milik Sekolah :

Kondisi Lahan		Luas Lahan						Jenis Lahan
Hak Milik	Terbangun	4	4	8	6	,	5	Meter Persegi (M ²)
	Belum Terbangun		9	1	3	,	5	Meter Persegi (M ²)

3. Perlengkapan :

a. Perlengkapan Kegiatan Administrasi ;

No.	Jenis Perlengkapan	Jumlah Total	Kondisi Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Komputer Desktop	3 Unit	3 unit	unit	unit
	a. Core Duo / lebih	2 Unit	2 unit	unit	unit
	b. Pentium 4	1 Unit	1 unit	1 unit	unit
	c. Pentium 3 / kurang	Unit	unit	unit	unit
2	Notebook / Laptop	10 Unit	9 unit	1 unit	unit
	a. Core Duo / lebih	8 Unit	8 unit	unit	unit
	b. Pentium 4	1 Unit	1 unit	unit	unit
	c. Pentium 3 / kurang	1 Unit	unit	1 unit	unit
3	Komputer Server	2 Unit	2 unit	unit	unit
4	Printer	14 Unit	13 unit	1 unit	unit
5	Scanner	4 Unit	4 unit	unit	unit
6	Telepon	2 Unit	2 unit	unit	unit
7	Faximile	1 Unit	1 unit	unit	unit
8	Fotokopi	1 Unit	1 unit	unit	unit
9	Mesin Stensil	1 Unit	1 unit	unit	unit
10	Mesin Ketik	1 Unit	1 unit	unit	unit
11	Kamera Digital	2 Unit	2 unit	unit	unit

12	Kamera Video / <i>handycam</i>	1 Unit	unit	1 unit	unit
----	--------------------------------	--------	------	--------	------

b. Perlengkapan Kegiatan Pembelajaran (ruang teori dan praktek) ;

No.	Jenis Perlengkapan	Jumlah	Kondisi Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Komputer Desk Top	80 unit	80 Unit	unit	unit
	a. Core Duo / lebih	80 unit	80 Unit	unit	unit
	b. Pentium 4	unit	Unit	unit	unit
	c. Pentium 3 / kurang	unit	Unit	unit	unit
2	Notebook / Laptop	6 unit	6 Unit	unit	unit
	a. Core Duo / lebih	5 unit	5 Unit	unit	unit
	b. Pentium 4	1 unit	1 Unit	unit	unit
	c. Pentium 3 / kurang	1 unit	1 Unit	unit	unit
3	Komputer Server	2 unit	2 Unit	unit	unit
4	Jaringan Internet	2 unit	2 Unit	unit	unit
5	LAN/Jaringan Intranet Sekolah	2 unit	2 Unit	unit	unit
6	LCD/Proyektor dan layar/screen	45 unit	35 Unit	10 unit	unit
7	<i>Sound System</i> Ruangan	2 unit	2 Unit	unit	unit
8	Printer	14 unit	13 Unit	1 unit	unit
9	Scanner	4 unit	4 Unit	unit	unit
10	Kamera Digital/Handycam	2 unit	2 Unit	unit	unit
11	Televisi / LCD / LED	8 unit	8 Unit	unit	unit
12	Pendingin Ruangan (AC)	103 unit	103 Unit	unit	unit
13	CCTV	50 unit	50 Unit	unit	unit
14	Genset 33.000 Watt	1 unit	1 Unit	unit	unit
15	Genset 2.000 watt	1 unit	1 Unit	unit	unit

Sumber: Arsip Data SMA Muhammadiyah 1 Palembang

c. Ruang menurut Jenis, Kondisi, dan Status Kepemilikan ;

No.	Nama Ruang	Kode Prasarana Dikmen	Jumlah Ruang atau Unit Bangunan	Panjang Ruangan / Bangunan (meter)	Lebar Ruangan / Bangunan (meter)	Kondisi Rata-Rata (jika lebih dari 1 unit)				
						Hak Milik Sekolah				Bukan Milik sekolah
						Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Teori / Kelas	01	40	8	8	1				
2	Laboratorium IPA	02								
3	Laboratorium Kimia	03	1	8	15	1				
4	Laboratorium Fisika	04	1	8	15	1				
5	Laboratorium Biologi	05	1	8	8	1				
6	Laboratorium Bahasa	06	1	8	8	1				
7	Laboratorium IPS	07								
8	Laboratorium Komputer	08	2	8	15	1				
9	Ruang Perpustakaan	09	1	8	9	1				
10	Ruang Perpustakaan Multimedia	10	1	8	9	1				
11	Ruang Pusat Sumber Belajar	11								
12	Ruang Keterampilan	12								
13	Ruang Serba Guna/Aula	13	1	21	9	1				
14	Ruang UKS	14	1	4	9	1				
15	Koperasi/Toko	20	1	2	6	1				
16	Ruang BP/BK	21	1	8	8	1				
17	Ruang Kepala Sekolah	22	1	3	8	1				
18	Ruang Wakil Kepala Sekolah	22	4	8	8	1				
19	Ruang Guru	23	1	17	8	1				
20	Ruang Tata Usaha	24	1	6	8	1				
21	Ruang OSIS	25	1	2	3	1				
22	Ruang Ekstra Kurikuler	42	1	8	8	1				
23	Ruang PMR	43	1	1	2	1				
24	Kamar Mandi Guru Laki-Laki	26	5	1,5	2	1				
25	Kamar Mandi Guru Perempuan	27	4	1,5	2	1				
26	Kamar Mandi Siswa Laki-Laki	28	10	1,5	1,5	1				
27	Kamar Mandi Siswa Perempuan	29	10	1,5	1,5	1				
28	Gudang	30	1	1	5	1				
29	Ruang Ibadah	31	2	24	8	1				
30	Rumah Dinas Kepala Sekolah	32								
31	Rumah Dinas Guru	33								
32	Rumah Penjaga Sekolah	34	1	6	3	1				
33	Sanggar/Ruang MGMP	35								
34	Sanggap PKG	36								
35	Asrama Siswa	37								
36	Unit Produksi	38								
37	Ruang Multimedia	39								
38	Teacher Resource Research Centre (TRRC)	40				1				
39	Ruang Olah Raga	41	1	1	3	1				
40	Dapur/Pantry	44	1	2	3	1				

H. Program Ekstrakurikuler yang Dikembangkan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

SMA Muhammadiyah 1 Palembang memiliki 17 cabang Ekstra kurikuler dengan masing-masing cabang dibina oleh guru dan memiliki pelatih

Gambar 4

Program Ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 1 Palembang





I. Prestasi yang telah dicapai SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Tabel 2.5
Prestasi yang telah dicapai SMA Muhammadiyah 1 Palembang

1	Lomba English Debate	Akademik	Risky, Ulima, Nurhadi (XI)	Harapan I	Kota/Kab	27/01/2013	Lomba English Debate Tingkat SMA Se-Kota Palembang EBC SMA Negeri 18 Palembang
2.	Drumband	Lain-Lain	Tim	Juara II	Propinsi	26/01/2013	Kejuaraan Daerah Persatuan Drumband Indonesia Pemprov Sumsel 2013
3.	Drumband	Lain-Lain	Tim		Propinsi	26/01/2013	Juara The Best Kostum Divisi SMA Kejuaraan Daerah Persatuan Drumband Indonesia Pemprov Sumsel 2013
4.	Lomba Cepat Tepat	Lain-Lain	Dini (XI), Amin Yahya (XII IPA 1) Aisyah (XI IPA Ol)	Juara I	Sekolah	03/02/2013	Lomba Cepat Tepat Combination Extracurricular Of Tonti Engscience Vaganza SMA Negeri 8 Palembang
5.	Lomba Speech Contest	Lain-Lain	Bayu Saputra (XI IPS 1)	Juara I	Kota/Kab	03/03/2013	Lomba Speech Contest Student Achievement of Islam (SAOS) SMA Negeri 7 Palembang Tahun 2012-2013
6.	Nasyid	Keagamaan	Tim	Juara II	Kota/Kab	03/03/2013	Lomba Nasyid Student Achievement of Islam (SAOS) SMA Negeri 7 Palembang Tahun 2012-2013
7.	Futsal	Olahraga	Tim	Juara III	Kota/Kab	03/03/2013	Turnamen Futsal Antar SMA Se-Kota Palembang GM Pertamina RU III Cup
8.	Futsal	Olahraga	Tim	Juara II	Kota/Kab	13/02/2013	TUrnamen Futsal Golden 99 Cup 2013 (Jupiter Futsal)
9.	Lomba Puisi Islami	Lain-Lain	Marisa Trinanda (XI IPA 1)	Juara III	Kota/Kab	04/04/2013	Lomba Puisi Islami Semarak Ramadhan 1433 Masjid Al-Munawaroh Macan Lindungan Palembang
10.	Drumband	Lain-Lain	Tim	Juara I	Propinsi	04/04/2013	The Best Percussion Lomba Drumband Tingkat SMA Se-Sumsel di Kab. Musi Rawas

11.	Drumband	Lain-Lain	Tim	Juara I	Propinsi	04/04/2013	The Best Mayoret Lomba Drumband Tingkat SMA Se-Sumsel di Kab. Musi Rawas
12.	Drumband	Lain-Lain	Tim	Juara III	Propinsi	04/04/2013	Lomba Drumband Tingkat SMA Se-Sumsel di Kab. Musi Rawas
13.	Basket Ball Putra	Olahraga	Tim	Juara II	Kota/Kab	23/04/2013	MDP Basket Ball League 2013 Antar SMA
14.	KIR IPA	Akademik	Tim	Juara III	Kota/Kab	16/05/2013	Lomba Eco Kreativitas Tingkat SMA dalam Rangka Hari Lingkungan Hidup 2013
15.	Lomba Story Triling	Akademik	Winda (X-9)	Juara III	Kota/Kab	16/05/2013	Lomba Story Triling dan Spech Contest UIGM Super Day 2013
16.	Cepat Tepat Putri	Lain-Lain	Tim	Juara I	Kota/Kab	26/05/2013	Cepat Tepat Putri Tingkat SMA Catur Lomba Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Kwarda Kota Palembang
17.	Cepat Tepat Putra	Lain-Lain	Tim	Juara I	Kota/Kab	26/05/2013	Cepat Tepat Putra Tingkat SMA Catur Lomba Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Kwarda Kota Palembang
18.	Pionering Putra	Lain-Lain	Tim	Juara I	Kota/Kab	26/05/2013	Pionering Putra Tingkat SMA Catur Lomba Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Kwarda Kota Palembang
19.	Hasta Karya Putra	Lain-Lain	Tim	Juara I	Kota/Kab	26/05/2013	Hasta Karya Putra Tingkat SMA Catur Lomba Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Kwarda Kota Palembang
20.	Hasta Karya Putri	Lain-Lain	Tim	Juara I	Kota/Kab	26/05/2013	Hasta Karya Putri Tingkat SMA Catur Lomba Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan Kwarda Kota Palembang
21.	Lomba Debat Panelis	Lain-Lain	Riski Isnurhadi	Juara I	Propinsi	26/05/2013	Lomba Debat Panelis Extracurricular Competition SMA Plus Negeri 17 Palembang Tingkat SMA
22.	PMR	Lain-Lain	Tim	Juara I	Kota/Kab	26/05/2013	Perawatan Keluarga di SMA Negeri 13 Se-Kota Palembang
23.	PMR	Lain-Lain	Tim	Juara III	Kota/Kab	26/05/2013	Yel-yel Palang Merah Remaja Se-Kota Palembang di SMA negeri 13 Palembang
24.	Festival Bahasa Inggris	Akademik	Riski Isnurhadi	Juara I	Propinsi	26/05/2013	Kementrian Pertanian SMK SPP Negeri Sembawa Festival Bahasa Inggris 2013 Debate Tingkat SMA

25.	Sepak Bola	Olahraga	Tim	Harapan I	Kota/Kab	29/05/2013	Liga Pendidikan Indonesia (LPI) Kota Palembang 2013 Tingkat SMA
26.	HW	Kesiswaan	Tim	Juara I	Propinsi	01/06/2013	"Ar-Rizal" Tingkat Penghela Jambore Wilayah HW Se-Sumsel di Musirawas 2013
27.	HW	Kesiswaan	Tim	Juara II	Propinsi	01/06/2013	"AN-Nisa" Tingkat Penghela Jambore Wilayah HW Se-Sumatera Selatan di Musirawas 2013
28.	Karya Ilmiah	Karya Ilmiah	Winda Sari, Santi Kusuma Dewi, Arista Diana (XI IPA- 4)	Juara II	Kota/Kab	06/10/2013	Lomba Cipta Alat Peraga di Univ. PGRI Palembang
29.	Stand Up Comedy	Lain-Lain	M. Tavip Pratama (XI IPS 3)	Juara I	Kota/Kab	27/10/2013	Lomba Stand Up Comedy di SMA Negeri 15 Palembang
30.	Stand Up Comedy	Lain-Lain	Bintang (XII IPA 6)	Juara III	Kota/Kab	27/10/2013	Lomba Stand Up Comedy di SMA Negeri 15 Palembang
31.	Karya Tulis Ilmiah	Akademik	Okta Juma, A. Maulana, Rio Syahputra (XI IPA 1)	Juara I	Kota/Kab	16/11/2013	Lomba Karya Tulis Ilmiah Extra-com Se-kota Palembang
32.	Karya Tulis Ilmiah	Akademik	Winda Sari, Santi Kusuma Dewi, Arista Diana (XI IPA- 4)	Juara III	Kota/Kab	16/11/2013	Lomba Karya Tulis Ilmiah Extra-com Se-kota Palembang Di SMAN 13
33.	Film Dokumenter	Lain-Lain	Nur Akbar Gusro, Tri Lestari (XII IPA-2), Jerry Ramadhan (XII IPA-1)	Juara II	Nasional	09/11/2013	Lomba Film Dokumenter yang diselenggarakan oleh Metro TV Kategori Film Favorit Pilihan Juri di Jakarta
34.	Stand Up Comedy	Lain-Lain	M. Tavip Pratama (XI IPS 3)	Juara II	Kota/Kab	30/12/2013	Lomba Stand Up Comedy Fantastic Pour Competition Dalam Rangka The 9th Anniversary of Himara

35.	Eskul Band	Lain-Lain	M. Faruk (XII IPA-9)	The Best Gitar	Kota/Kab	03/03/2014	Festival Band Antar SMP dan SMA di SMA Muh. 6 Palembang
36.	Eskul Band	Lain-Lain		Juara II	Kota/Kab	03/03/2014	Festival Band Antar SMP dan SMA di SMA Muh. 6 Palembang
37.	Stand Up Comedy	Lain-Lain	M. Tavip Pratama (XI IPS 3)	Juara I	Kota/Kab	12/05/2014	Stand Up Comedy Competition IAIN Raden Fatah Palembang
38.	Stand Up Comedy	Lain-Lain	Bintang (XII IPA 6)	Juara III	Kota/Kab	12/05/2014	Stand Up Comedy Competition IAIN Raden Fatah Palembang
39.	PMR	Lain-Lain	Tim	Juara II	Kota/Kab		Lomba Sanitasi Kesehatan, Lomba PMR Kota Palembang di SMA Azzahra
40.	PMR	Lain-Lain	Tim	Juara II	Kota/Kab		Lomba Kesehatan Remaja, Lomba PMR Kota Palembang di SMA Azzahra
41.	PMR	Lain-Lain	Tim	Juara III	Kota/Kab		Lomba Gerakan PMR Kota Palembang di SMA Azzahra
42.	PMR	Lain-Lain	Tim	Juara III	Kota/Kab		Lomba Kepemimpinan di SMA Azzahra
43.	PMR	Lain-Lain	Tim	Juara III	Kota/Kab		Lomba Yel-yel Kepalangmerahan di SMA Azzahra
44.	Tapak Suci	Lain-Lain	Tim	Juara I	Kota/Kab		Lomba Rektor Cup UMP Fighter Remaja Putri Kelas D
45.	Tapak Suci	Lain-Lain	Tim	Juara III	Kota/Kab		Lomba Rektor Cup UMP Fighter Remaja Putri Kelas E
46.	Tapak Suci	Lain-Lain	Tim	Juara I	Kota/Kab		Lomba Rektor Cup UMP Fighter Dewasa Putra Kelas D
47.	Tapak Suci	Lain-Lain	Tim	Juara II	Kota/Kab		Lomba Rektor Cup UMP Fighter Dewasa Putra Kelas E
48.	Stand Up Comedy	Lain-Lain	M. Tavip Pratama (XII IPS 1)	Juara II	Kota/Kab		Festival of Libels Extracurricular Competition Lomba Stand Up Comedy tingkat SMA/SMK/MA kota Palembang Tahun 2014 di SMAN 15
49.	Stand Up Comedy	Lain-Lain	M. Dimas Satrio	Juara III	Kota/Kab		Festival of Libels Extracurricular Competition Lomba Stand Up Comedy tingkat SMA/SMK/MA kota Palembang Tahun 2014 di SMAN 15
50.	Futsal	Olahraga	Tim	Juara III	Kota/Kab		Lomba Futsal di PSCC Palembang
51.	Futsal	Olahraga	Fikri (XII IPA-2)	Top Score	Kota/Kab		Lomba Futsal di PSCC Palembang

52.	Pidato	Lain-Lain	Kms. Fernando (XI MIPA-1)	Juara I	Sekolah	24/10/2014	Lomba Pidato yang Bekerjasama dengan BNN Prov. Sumsel
53.	Pidato	Lain-Lain	Evi Hafsari (XII IPA 4)	Juara II	Sekolah	24/10/2014	Lomba Pidato yang Bekerjasama dengan BNN Prov. Sumsel
54.	Pidato	Lain-Lain	Lutfiyah (X MIPA 5)	Juara III	Sekolah	24/10/2014	Lomba Pidato yang Bekerjasama dengan BNN Prov. Sumsel
55.	Puisi	Lain-Lain	Risky Saputra (XII IPA 2)	Juara I	Sekolah	24/10/2014	Lomba Puisi yang Bekerjasama dengan BNN Prov. Sumsel
56.	Puisi	Lain-Lain	Syalsabilli (X MIPA-7)	Juara II	Sekolah	24/10/2014	Lomba Puisi yang Bekerjasama dengan BNN Prov. Sumsel
57.	Puisi	Lain-Lain	Altisa Dila MP (XII IPA-4)	Juara III	Sekolah	24/10/2014	Lomba Puisi yang Bekerjasama dengan BNN Prov. Sumsel
58.	Pentas Seni	Lain-Lain	Yolanda Okta	Juara I	Kota/Kab	25/10/2014	Lomba Busana Muslim Pentas Seni Antar SMP/SMA Negeri/Swasta se-Kota Palembang di SMA Aisyiyah Palembang
59.	Pentas Seni	Lain-Lain	Putri Maulidiya	Juara II	Kota/Kab	25/10/2014	Lomba Busana Muslim Pentas Seni Antar SMP/SMA Negeri/Swasta se-Kota Palembang di SMA Aisyiyah Palembang
60.	PMR	Lain-Lain	Tim	Juara III	Kota/Kab	25/10/2014	Tri Lomba yang diadakan di SMA PGRI 2 Palembang
61.	Film Pendek	Lain-Lain	Tim	Juara II	Propinsi	28/10/2014	Festival Film Pendek Stisipol Candra Dimuka se Sumsel
62.	Futsal	Olahraga	Tim	Juara I	Propinsi	30/11/2014	HUT Bima Futsal antar SMA se Sumsel di Bandara Lama
63.	Karya Ilmiah	Akademik	Fitria (XI MIA OI)	Juara I	Kota/Kab	05/11/2014	Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat SMA/SMK/MA Muhammadiyah sekota Palembang (Milad Muhammadiyah ke-102 M)
64.	Tahfiz Quran	Lain-Lain	Tim	Juara I	Kota/Kab	05/11/2014	Lomba Tahfiz Quran Tingkat SMA/SMK/MA Muhammadiyah sekota Palembang (Milad Muhammadiyah ke-102 M)

65.	Bisnis Plan	Lain-Lain	Tim	Juara III	Kota/Kab	05/11/2014	Lomba Bisnis Plan Tingkat SMA/SMK/MA Muhammadiyah sekota Palembang (Milad Muhammadiyah ke-102 M
66.	Film Indi	Lain-Lain	Tim	Juara II	Kota/Kab	05/11/2014	Lomba Film Indi Tingkat SMA/SMK/MA Muhammadiyah sekota Palembang (Milad Muhammadiyah ke-102 M
67.	Sekolah Bersih	Lain-Lain	Tim	Juara I	Kota/Kab	05/11/2014	Lomba Sekolah Bersih Tingkat SMA/SMK/MA Muhammadiyah sekota Palembang (Milad Muhammadiyah ke-102 M
68.	KIR Matematika	Akademik	Media (XI MIA OI)	Juara II	Kota/Kab	05/11/2014	Lomba Matematika Tingkat SMA/SMK/MA Muhammadiyah sekota Palembang (Milad Muhammadiyah ke-102 M
69.	Tapak Suci	Lain-Lain	Tim	Juara I	Kota/Kab	06/11/2014	Lomba Tapak Suci Tingkat SMA/SMK/MA Muhammadiyah sekota Palembang
70.	Tapak Suci	Lain-Lain	Tim	Juara I	Kota/Kab	06/11/2014	Lomba Tapak Suci Putra Kelas E Tingkat SMA/SMK/MA Muhammadiyah sekota Palembang
71.	Tapak Suci	Lain-Lain	Tim	Juara I	Kota/Kab	06/11/2014	Lomba Tapak Suci Putri Kelas C Tingkat SMA/SMK/MA Muhammadiyah sekota Palembang
72.	Tapak Suci	Lain-Lain	Tim	Juara Harapan I	Kota/Kab	06/11/2014	Lomba Tapak Suci Putra Kelas B Tingkat SMA/SMK/MA Muhammadiyah sekota Palembang
73.	Tapak Suci	Lain-Lain	Tim	Juara Harapan I	Kota/Kab	06/11/2014	Lomba Tapak Suci Putri Kelas A Tingkat SMA/SMK/MA Muhammadiyah sekota Palembang
74.	Club English	Lain-Lain	Tim	Juara III	Kota/Kab	06/11/2014	Lomba Ismu in English Tingkat SMA/SMK/MA Muhammadiyah sekota Palembang
75.	Mading	Lain-Lain	Tim	Juara Harapan I	Propinsi	08/11/2014	Lomba Mading Extraculicular Competition of Semantilas Part 2 Sesumatera Selatan 2014
76.	Fashion Show	Lain-Lain	Diah (XI MIA OI)	Juara Harapan I	Propinsi	07/02/2015	Hijab Fashion Show, Pekan Olah Raga dan Seni Pelajar Muhammadiyah Se-Sumatera Selatan Tahun 2015 di UMP Palembang

77.	Futsal	Olahraga	Tim	Juara II	Propinsi	07/02/2015	Lomba Futsal Dalam Rangka Pekan Olah Raga dan Seni Pelajar Muhammadiyah Se-Sumatera Selatan ke-II Tahun 2015 di UMP Palembang
78.	Futsal	Olahraga	Tim	Pemain Terbaik	Propinsi	07/02/2015	Lomba Futsal Dalam Rangka Pekan Olah Raga dan Seni Pelajar Muhammadiyah Se-Sumatera Selatan ke-II Tahun 2015 di UMP Palembang
79.	Speech Contest	Lain-Lain	Nadia Fitriana (X MIA 1)	Juara II	Kota/Kab	19/02/2015	Lomba Speech Contest Tingkat SMA/SMK/MA se Kota Palembang
80.	Kreatifitas 3 R	Lain-Lain	Tim	Juara III	Kota/Kab		Lomba Kreatifitas 3 R Tingkat SMA/SMK Kota Palembang
81.	Tari	Lain-Lain	Tim	Juara II	Kota/Kab		Lomba Tari Kreasi Tradisional Honda Expresi Satu Hati Vaganza 2015
82.	PMR	Lain-Lain	Tim	Juara II	Kota/Kab	27/09/2015	Lomba Zumbara Tingkat Kota di Candika (Traveling)
83.	Futsal	Olahraga	Tim	Juara I	Propinsi	03/10/2015	Lomba Futsal Pocari Sweet di PSCC Regional Palembang Tingkat SMA Tahun 2015
84.	Futsal	Olahraga	Tim	Juara III	Kota/Kab	19/10/2015	Lomba Sumatera Ekspres Aswari Cup 2015 Tingkat SMA

Sumber: Arsip Data SMA Muhammadiyah I Palembang

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah.⁷³ Yang dimaksud dengan metode ilmiah adalah suatu proses keilmuan untuk mendapatkan pengetahuan secara sistematis melalui bukti. Dalam hal ini penelitian melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang berlokasi di Kompleks Muhammadiyah Jl. Balayudha No.21 A Km. 4,5 Palembang dari tanggal 20 September 2018 s/d selesai. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan model pembelajaran inovatif serta faktor pendorong dan penghambatnya di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Data penelitian diperoleh dari beberapa objek informan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan dengan tiga instrumen penelitian yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi.

⁷³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif, edisi revisi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.3.

1. Deskripsi Observasi Penelitian

Tabel. 3.1
Rincian Kegiatan Penelitian

Tahapan		Kegiatan
Observasi	Kamis, 20 september 2018	Menyerahkan surat izin penelitian dari kampus kepada kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang diwakilkan kepada Waka Kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Palembang dan menentukan jadwal penelitian. Melakukan konsul dengan guru-guru Pendidikan Agama Islam (Al-Islam) mengenai jadwal penelitian. Observasi dilakukan secara langsung mengenai lingkungan sekolah dan kelas untuk melihat proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Setelah peneliti mendapatkan izin dari waka kurikulum bapak Fatra, S.Si, S.Pd, M.Pd dan atas persetujuan kepala sekolah bapak H. Rosyidi, M.Pd untuk melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Peneliti dengan berkonsultasi dengan guru Pendidikan Agama Islam (Al-Islam) bersama bapak Muhammad Bustomi S.Pd, M.Pd.I dan ibu Siti Fatimah, S.Ag M.S.i serta waka kurikulum bapak Fatra, S.Si, S.Pd, M.Pd yang juga selaku guru mata pelajaran. Peneliti di izinkan melakukan penelitian selama 1

minggu dengan mengatur beberapa pertemuan yang disepakati bersama informan penelitian.

2. Deskripsi Wawancara Penelitian

Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang valid tentang bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Nama :
 Alamat :
 Mata Pelajaran :
 Jabatan :
 Hari/Tanggal :
 Waktu :

Pertanyaan Peneliti kepada Informan Penelitian

No	Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif dalam Proses Pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Palembang
1.	Menurut bapak/ibu apa yang dimaksud dengan proses pembelajaran?
2.	Menurut bapak/ibu apa yang dimaksud dengan model pembelajaran inovatif?
3.	Menurut bapak/ibu bagaimana pelaksanaan model pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Palembang??

4.	Menurut bapak/ibu apa yang menjadi isi atau bagian dari model pembelajaran inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang??
5.	Pelaksanaan model pembelajaran inovatif apa yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Palembang dan yang pernah bapak/ibu gunakan pada proses pembelajaran?
6.	Menurut bapak/ibu apa tujuan pelaksanaan model pembelajaran inovatif?
7.	Menurut bapak/ibu sebelum pelaksanaan model pembelajaran inovatif perencanaan apa yang harus disiapkan sebelumnya?
8.	Menurut bapak/ibu bagaimana mengatur waktu yang cukup dalam pelaksanaan model pembelajaran inovatif?
No.	Faktor Pendorong dan Penghambat Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif
9.	Menurut bapak/ibu apa yang menjadi faktor pendorong pelaksanaan model pembelajaran inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang?
10.	Menurut bapak/ibu apa yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan model pembelajaran inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang?

Tabel 3.2: Pertanyaan Peneliti kepada Informan Penelitian

Menganalisis dari pertanyaan yang diajukan peneliti kepada instrumen penelitian terdapat tiga pertemuan yang disepakati antara peneliti dan informan penelitian antara lain:

Pertemuan pertama, wawancara dilakukan peneliti pada hari Senin tanggal 24 September 2018 yang dilakukan peneliti secara langsung kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Islam) ibu Siti Fatimah S.Ag M.Si mengenai Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang serta dokumentasi yang diperlukan.



Gambar 5: Wawancara bersama Ibu Siti Fatimah guru PAI (Al-Islam)

Pertemuan kedua, wawancara dilakukan peneliti pada hari Rabu tanggal 26 September 2018 yang juga dilakukan peneliti secara langsung wawancara kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Islam) bapak Muhammad Bustomi S.Pd.I, M.Pd.I serta dokumentasi yang diperlukan.



Gambar 6: Wawancara bersama bapak Muhammad Bustomi guru PAI (Al-Islam)

Pertemuan ketiga hari Jumat tanggal 28 September 2018 peneliti melakukan wawancara bersama bapak Fatra S.Si, S.Pd, M.Pd selaku guru dan juga Waka Kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Palembang serta dokumentasi yang diperlukan. Dan terakhir wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang sebagai informan tambahan.



Gambar 7: Wawancara bersama waka kurikulum selaku guru mata pelajaran

Wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti bersama ketiga guru mata pelajaran tersebut adalah untuk mengetahui tentang bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif serta faktor-faktor pendukung dan penghambat model pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran. dalam penelitian ini guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Al-Islam) merupakan informan penelitian utama karena guru merupakan orang yang utama dan bertanggung jawab terhadap tercapainya tujuan pembelajaran di kelas. Selain itu guru juga di tuntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan memanfaatkan isinya.

3. Deskripsi Dokumentasi Penelitian

Dokumentasi yang dilakukan peneliti pada hari Kamis, tanggal 20 September 2018 berupa foto-foto lingkungan sekolah baik di gedung A dan gedung B serta kegiatan yang ada di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang dengan bantuan guru-guru di SMA Muhammadiyah 1 Palembang untuk dapat dipergunakan seperlunya. Pada tanggal 1 Oktober 2018 peneliti mengambil surat balasan dari sekolah bahwa peneliti telah melaksanakan penelitian yang di tanda tangan oleh Waka Kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Palembang.



Gambar 8: Gedung A KH. Ahmad Dahlan



Gambar 9: Gedung (B)A.R Fakhruddin



Gambar 10: Kegiatan ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 1 Paklembang

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMA Muhammadiyah 1 Palembang tanggal 20 September 2018 s/d. Peneliti kemudian melakukan analisis data sesuai dengan yang telah diperoleh peneliti saat pelaksanaan penelitian berlangsung, dan membuat kesimpulan dari hasil penelitian tersebut.

B. Analisis Hasil Wawancara Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif serta faktor pendorong dan penghambat dalam proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Dalam proses pembelajaran dapat dikatakan bahwa pada setiap hari guru terletak tanggung jawab untuk membawa siswanya kearah kedewasaan atau taraf kematangan tertentu. Dalam rangka itu guru tidak semata-mata sebagai “pendidik” yang *transfer of knowledge*, tetapi juga seorang “pendidik” yang *transfer of values* dan sekaligus sebagai “pembimbing” yang memberikan pengarah dan tuntunan siswa dalam belajar. Berkaitan dengan ini maka sebenarnya guru memiliki peranan yang unik dan kompleks di dalam proses belajar mengajar, dalam usahanya mengantarkan siswa ketaraf yang dicita-citakan. Oleh karena itu setiap rencana kegiatan guru harus dapat didudukan dan dibenarkan semata-mata demi kepentingan anak didik, sesuai dengan profesi dan tanggung jawabnya.⁷⁴

Dapat peneliti simpulkan bahwa guru merupakan faktor yang penting dan utama dalam proses pembelajaran dalam penyampaian materi, karena guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap tercapainya suatu proses pembelajaran dan perkembangan jasmani rohani peserta didik, terutama di sekolah, untuk

⁷⁴ Herman Zaini dan Muhtarom, *Kompetensi Guru PAI, cet pertama*, (Palembang: NoerFikri Offset, 2015), hlm. 55.

mencapai kedewasaan peserta didik sehingga dia menjadi manusia yang paripurna dan mengetahui tugas tugasnya.

1. Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

a. Pengertian Proses Pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Agar tujuan pembelajaran berjalan dengan benar dan baik. James dikutip Sadirman bahwa tugas dan peran guru antara lain, yaitu menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran, merencanakan dan menyiapkan pembelajaran setiap hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.⁷⁵

Disimpulkan peneliti dalam proses pembelajaran pemahaman seorang guru terhadap materi, metode, strategi, dan model pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran dimana dalam hal ini guru sebagai sumber belajar dalam kelas, guru yang mempunyai kewajiban lebih leluasa serta dapat memantau siswa untuk pencapaian atau keberhasilan dalam proses belajar mengajar di sekolah, sama dengan yang dikatakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (AI-Islam) di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

⁷⁵ Herman Zaini dan Muhtarom, *Kompetensi Guru PAI, cet pertama*, (Palembang: NoerFikri Offset, 2015), hlm. 55.

Hari senin tanggal 24 September 2018 peneliti melakukan wawancara kepada ibu Siti Fatimah selaku guru mata pelajaran PAI (Al-Islam) mengatakan proses pembelajaran adalah.

“Proses pembelajaran adalah proses serah terima yang disebut sebagai proses komunikasi antara guru dan siswa, atau disebut sebagai penyampaian materi pembelajaran oleh guru yang telah diatur sebelum proses pembelajaran dilakukan”.⁷⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa proses pembelajaran bisa dikatakan sebagai proses komunikasi, yaitu proses penyampaian informasi dari suatu sumber ke penerima. Informasi tersebut berupa isi atau materi ajar yang ada dalam kurikulum yang dituangkan oleh guru baik dalam bentuk apapun penyampianya dan yang jelas memiliki tujuan untuk proses pembelajaran.

Hari Rabu tanggal 26 September 2018 peneliti melakukan wawancara kepada bapak Muhammad Bustomi selaku guru mata pelajaran PAI (Al-Islam) mengatakan proses pembelajaran adalah:

“Proses pembelajaran yaitu adanya proses belajar yang di dalamnya ada interaksi antar guru dengan murid yang sifatnya edukatif untuk mencapai suatu tujuan belajar mengajar. Proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Palembang menggunakan sistem Kurikulum 13 (K13) “fuul day school atau belajar lima hari” sabtu dan minggu digunakan untuk

⁷⁶ Siti Fatimah, *Guru Mata Pelajaran PAI (Al-Islam)*, wawancara, 24 September 2018.

kegiatan diluar sekolah (ekstrakurikuler) atau juga bisa dikatakan hari libur”.⁷⁷

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa proses pembelajaran merupakan proses interaksi antara guru dan murid yang memiliki tujuan pembelajaran serta bagaimana cara siswa menerima apa yang didapatkan dan disampaikan oleh guru di kelas dalam waktu yang telah ditetapkan sekolah atau perencanaan. Selain itu guru juga memahami karakteristik materi, peserta didik dan metodologi pembelajaran dalam proses pembelajaran terutama berkaitan dengan pemilihan model-model pembelajaran modern.

Sedangkan wawancara yang dilakukan peneliti bersama salah satu siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang yang berinisila M. Ra mengatakan bahwa proses pembelajaran adalah:

“Menurut saya proses pembelajaran adalah proses yang menyenangkan. Yang dalam pembelajarannya kami para siswa bisa lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru”.⁷⁸

Dari wawancara yang peneliti lakukan pada salah satu siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang dapat dipahami maksudnya bahwa proses pembelajaran adalah suatu proses pembelajaran atau interaksi secara

⁷⁷ Muhammad Bustomi, *Guru Mata Pelajaran PAI (Al-Islam)*, wawancara, 26 September 2018.

⁷⁸ M. Ra, *Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang*, wawancara, 26 September, 2018.

langsung antara guru dengan peserta didik dan terjadi secara menyenangkan, dan disebut sebagai model pembelajaran inovatif.

b. Pengertian Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Dalam setiap model dapat mengarahkan para guru dalam merancang pembelajaran untuk membantu siswa dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran.⁷⁹

Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang mengembangkan kemampuan peserta didik untuk melahirkan pemikiran atau ide-ide sendiri yang biasanya dapat muncul dari situasi pembelajaran kondusif dan bebas dari perasaan tertekan takut atau cemas.⁸⁰

Disimpulkan peneliti bahwa model pembelajaran inovatif adalah pembaruan dari suatu ide atau berupa gagasan yang sudah ada sehingga diperbaharui menjadi lebih modern dan bertujuan untuk mempermudah proses pembelajaran serta tidak menimbulkan rasa bosan bagi peserta didik.

⁷⁹ Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi (Kurikulum 2013), cet pertama*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 41

⁸⁰ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran, cet pertama* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 206

Hari senin tanggal 24 September 2018 peneliti melakukan wawancara kepada ibu Siti Fatimah selaku guru mata pelajaran PAI (Al-Islam) mengatakan model pembelajaran inovatif adalah:

“Model pembelajaran inovatif adalah (pembaharuan). Suatu cara baru atau pembaharuan ide yang telah digunakan menjadi lebih modern dan sebagai strategi yang digunakan untuk membuat siswa lebih aktif dan lebih mudah memahami pembelajaran yang diberikan”.⁸¹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa model pembelajaran inovatif adalah suatu perubahan atau pembaharuan dari model pembelajaran yang digunakan guru mempermudah pencapaian suatu tujuan proses pembelajaran.

Hari Rabu tanggal 26 September 2018 peneliti melakukan wawancara kepada bapak Muhammad Bustomi selaku guru mata pelajaran PAI (Al-Islam) mengatakan model pembelajaran inovatif adalah:

“Model pembelajaran inovatif merupakan suatu ide atau biasa dikatakan dengan pembaharuan suatu ide yang dikembangkan secara lebih modern untuk mempermudah penyampain materi dalam proses pembelajaran”.⁸²

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa model pembelajaran inovatif merupakan cara baru yang lebih modern atau suatu ide pembeharuan yang digunakan. Suatu strategi baik itu berupa metode

⁸¹ Siti Fatimah, *Guru Mata Pelajaran PAI (Al-Islam)*, wawancara, 24 September, 2018.

⁸² Muhammad Bustomi, *Guru Mata Pelajaran PAI (Al-Islam)*, wawancara, 26 September, 2018.

yang digunakan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran atau pembaharuan terhadap sistem penyampain informasi dalam belajar mengajar di kelas dan memiliki tujuan tertentu.

c. Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Hari Jum'at tanggal 28 September 2018 peneliti melakukan wawancara kepada bapak Fatra selaku guru dan waka kurikulum mengatakan bahwa pelaksanaan model pembelajaran inovatif adalah:

“Pelaksanaan model pembelajaran inovatif sangat membantu guru dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran seperti ini guru mampu membawa perubahan pada cara belajar pada siswa”.⁸³

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa pelaksanaan model pembelajaran inovatif merupakan suatu cara ntuk menjalankan berbagai aktivitas dari pembelajaran yang dimana dalam aktivitas tersebut mencakup perubahan atau pembaharuan untuk meningkatkan keefektifan dari proses pembelajaran tersebut.

Hari Rabu tanggal 26 September 2018 peneliti melakukan wawancara kepada bapak Muhammad Bustomi selaku guru mata pelajaran PAI (Al-Islam) mengatakan pelaksanaan model pembelajaran inovatif adalah:

⁸³ Fatra, *Waka Kurikulum, wawancara*, 28 September, 2018.

“Pelaksanaan model pembelajaran inovatif begitu membantu guru dalam penyampaian materi, sama halnya dengan belajar mengajar seperti biasa hanya saja jika menggunakan model pembelajaran inovatif peserta didik akan lebih mudah memahami serta tidak mudah merasa bosan”.⁸⁴

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa pelaksanaan model pembelajaran inovatif merupakan bagian yang sangat membantu dalam proses pencapaian tujuan, peserta didik lebih mudah menerima dan memahami materi yang disampaikan. Dalam model pembelajaran inovatif juga biasanya digunakan pada materi-materi yang sulit dipahami supaya peserta didik lebih mudah mengerti dan memahami dibanding dengan guru yang menjelaskan melalui metode ceramah atau konvensional.

Disimpulkan peneliti bahwa pelaksanaan model pembelajaran di dalam kelas merupakan proses interaksi antar peserta didik dan pengajar yang menggunakan segala sumber daya sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan sebelumnya dalam rangka mencapai tujuan proses pembelajaran.

d. Isi atau Bagian dari Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif

Hari senin tanggal 24 September 2018 peneliti melakukan wawancara kepada ibu Siti Fatimah selaku guru mata pelajaran PAI (Al-Islam) mengatakan isi dari model pembelajaran inovatif adalah:

⁸⁴ Muhammad Bustomi, *Guru Mata Pelajaran PAI (Al-Islam)*, wawancara, 26 September, 2018.

“Isi model pembelajaran inovatif salah satunya metode yang sifatnya inovatif yang digunakan untuk membangkitkan semangat siswa dalam proses pembelajaran atau cara interaksi secara langsung yang pada umumnya dilakukan oleh guru (konvensional). Karena model pembelajaran inovatif yaitu suatu ide yang memperbarui untuk suatu perubahan”.⁸⁵

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa isi dalam model pembelajaran inovatif merupakan suatu strategi, cara-cara guru mengajar di dalam kelas misalnya melakukan praktek langsung (interaksi langsung) Model pembelajaran inovatif juga digunakan untuk semua materi, namun untuk materi yang cukup sulit model pembelajaran inovatif sangat membantu untuk pemahaman peserta didik dalam kelas.

Hari Jum’at tanggal 28 September 2018 peneliti melakukan wawancara kepada bapak Fatra selaku guru dan waka kurikulum mengatakan bahwa isi dalam model pembelajaran inovatif adalah:

“Isi atau bagian dari model pembelajaran inovatif sebenarnya komponen yang ada dalam proses pembelajaran itu sendiri, seperti siswa kreatif, aktif dan inovatif dan juga metode, pendekatan yang ada di dalamnya. Yang menjadi pembeda dengan model lain adalah model pembelajaran inovatif memberikan ide atau gagasan baru pada peserta didik untuk lebih berwawasan dan berpikir jangka panjang. Karena dengan model pembelajaran inovatif peserta didik lebih berperan dalam proses pembelajaran”.⁸⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa isi dalam model pembelajaran inovatif adalah bagian-bagian yang terdapat di

⁸⁵ Siti Fatimah, *Guru Mata Pelajaran PAI (Al-Islam)*, wawancara, 24 September, 2018.

⁸⁶ Fatra, *Waka Kurikulum dalam wawancara*, 28 September, 2018.

dalam model pembelajaran itu sendiri seperti siswa yang berpotensi dan metode, strategi, pendekatan. Isi dari model pembelajaran inovatif juga biasanya digunakan pada materi-materi yang sulit dipahami supaya peserta didik lebih mudah mengerti dibanding dengan menjelaskan melalui metode ceramah atau konvensional. Dalam hal ini isi model pembelajaran inovatif juga tidak akan memakan banyak waktu yang lama serta tidak membuat peserta didik merasa jenuh dalam menerima pembelajaran karena metode yang digunakan sudah modern.

Disimpulkan peneliti seorang guru harus bisa memilih pendekatan yang inovatif dalam strategi pembelajaran, hal ini agar siswa mampu terlibat secara aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada proses penemuan dan pencarian karena kegiatan seperti ini akan memberi dampak yang positif pada hasil baik itu yang bersifat pemahaman atau keterampilan yang harus dimiliki.

e. Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif Yang Ada dan Pernah digunakan dalam Proses Pembelajaran

Tugas dan peran guru selain menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran, merencanakan dan menyiapkan pelajaran setiap hari, juga mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa. Dengan ini, sangat penting guru harus memahami karakteristik materi, peserta didik dan metodologi pembelajaran dalam proses pembelajaran terutama berkaitan dengan model-

model pembelajaran modern. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih variatif, inovatif, dan konstruktif.⁸⁷

Disimpulkan peneliti model pembelajaran inovatif merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa, dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dan penerapannya. Dalam proses pembelajaran mengajarkan suatu pokok bahasan (materi) tertentu harus dipilih model pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Hari Jum'at tanggal 28 September 2018 peneliti melakukan wawancara kepada bapak Fatra selaku guru dan waka kurikulum bahwa model pembelajaran inovatif yang telah digunakan, diantaranya:

“(PPT, Demonstrasi, Media Internet/Smartphone, Cooperatif Learning). Model pembelajaran yang dipilih harus disesuaikan dengan materi pelajaran, misal materi haji dan umroh, disini metode pembelajaran yang digunakan adalah metode demonstrasi dan media lebih kepada (PPT) power point serta ditampilkan slide video. Dengan ini siswa tidak akan mudah bosan”.⁸⁸

⁸⁷ Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, *Belajar dengn Pendekatan PAILKEM, cet keenam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 105.

⁸⁸ Fatra, *Waka Kurikulum dalam wawancara*, 28 September, 2018.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa model pembelajaran inovatif yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Palembang antara lain adalah,

PPT atau disebut dengan Presentasi Power Point adalah presentasi merupakan sarana yang paling efektif dan murah dalam proses pembelajaran. PPT di rancang untuk menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan karna tidak membutuhkan bahan baku kecuali data.⁸⁹

Cooperatif Learning tipe STAD dikembangkan oleh Slavin merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada adanya aktivitas dan interaksi di antara siswa untuk memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.⁹⁰

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Fatra selaku waka kurikulum dan guru mata pelajaran menyimpulkan model pembelajaran inovatif dapat digunakan pada materi apa saja bahkan yang sulit dipahami. Seperti materi haji dan umroh yang menggunakan metode demonstrasi yaitu dengan cara menyajikan slide video atau menjelaskan materi pembelajaran dengan cara memperagakan atau mempertunjukan

⁸⁹ Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, *cet pertama, Desain Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2016), hlm. 157.

⁹⁰ Tukiran Taniredja Efi Miftah Faridli dan Sri Harminto, *Model-model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 64

kepada peserta didik suatu proses, situasi dan benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang dipertunjukkan oleh guru atau sumber belajar lain.

Hari senin tanggal 24 September 2018 peneliti melakukan wawancara kepada ibu Siti Fatimah selaku guru mata pelajaran PAI (Al-Islam) mengatakan bahwa model pembelajaran inovatif yang pernah digunakan adalah:

“Proyektor, Demonstrasi. Namun yang pernah digunakan adalah (KUIS) Biasanya metode kuis hanya digunakan untuk individu atau per peserta didik. Disini metode kuis digunakan dalam materi sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW dalam membangun masyarakat melalui kegiatan ekonomi dan perdagangan, yaitu dengan membentuk kelompok untuk lebih mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran”.⁹¹

Penggunaan media PPT tidak dapat dipisahkan dari proyektor sebagai alat bantu untuk menayangkan PPT, dengan proyektor multimedia PPT bisa dilihat oleh orang banyak. Proyektor sendiri merupakan multimedia yang berteknologi LCD. Multimedia proyektor adalah sebuah alat proyeksi yang mampu menampilkan unsur-unsur media seperti gambar, teks, video, animasi.⁹²

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa model pembelajaran inovatif selain bisa digunakan untuk materi yang sulit

⁹¹ Siti Fatimah, *Guru Mata Pelajaran PAI (Al-Islam)*, wawancara, 24 September 2018,

⁹² *Ibid*, Ali Mudlofir dan Evi Fatimatur Rusydiyah, hlm. 159.

dipahami juga bisa untuk menambah keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas, seperti yang dijelaskan dalam wawancara diatas bahwa metode kuis yang biasa digunakan pada individu juga bisa digunakan dalam bentuk kelompok dan bertujuan untuk membuat keadaan kelas lebih termotivasi dan tidak bosan. Metode kuis juga merupakan metode pembelajaran bagi siswa untuk membangkitkan semangat dan pikir kritis, juga menambah keberanian peserta didik dalam mengungkapkan pendapat yang dipahami dari penjelasan guru serta dapat menciptakan suasana kelas yang tidak monoton.

f. Tujuan dari Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif

Hari senin tanggal 24 September 2018 peneliti melakukan wawancara kepada ibu Siti Fatimah selaku guru mata pelajaran PAI (Al-Islam) mengatakan bahwa tujuan model pembelajaran inovatif adalah:

“Tujuan dari pelaksanaan model pembelajaran inovatif adalah untuk membuat pembelajaran di dalam kelas lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa tidak mudah bosan dan pembelajaran yang diberikan akan lebih mudah dipahami serta meningkatkan motivasi siswa pada proses pembelajaran yang di lakukan”.⁹³

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa tujuan dari model pembelajaran inovatif adalah untuk menciptakan keadaan kelas yang lebih kondusif. Sebenarnya tujuan dari model pembelajaran ini bukan

⁹³ Siti Fatimah, *Guru Mata Pelajaran PAI (Al-Islam)*, wawancara, 24 September 2018,

hanya sekedar menciptakan suasana kelas yang lebih baik saja tetapi juga bertujuan untuk mengaktifkan peserta didik, serta dapat membuat peserta didik lebih bisa berpikir secara kritis dan juga kreatif.

Hari jum'at tanggal 28 September 2018 peneliti melakukan wawancara kepada bapak Fatra selaku guru dan waka kurikulum mengatakan tujuan model pembelajarn inovatif adalah:

“Tujuannya agar materi pembelajaran mudah dipahami oleh peserta didik dan siswa terlatih untuk aktif dan kritis serta untuk melihat kemampuan siswa”.⁹⁴

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa tujuan dari model pembelajaran inovatif dapat dikatakan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pembelajaran dan juga menjadi landasan untuk menentukan materi, strategi, media dan evaluasi pembelajaran melalui model pembelajaran tersebut. Dengan demikian tujuan dari pembelajaran akan lebih mudah di capai menggunakan model pembelajaran inovatif.

Pembelajaran pada dasarnya tidak hanya mempelajari tentang konsep, teori, fakta, tetapi juga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari. Materi pembelajaran tidak hanya tersusun atas hal-hal sederhana yang bersifat hafalan dan pemahaman tetapi juga tersusun atas materi yang kompleks yang memerlukan analisis, aplikasi, dan sintesis. Untuk itu guru

⁹⁴ Fatra, *Waka Kurikulum dalam wawancara*, 28 September, 2018.

harus bijaksana dalam menentukan model pembelajaran yang sesuai yang dapat menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif agar proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁹⁵

Disimpulkan peneliti tujuan pembelajaran merupakan suatu target yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran juga untuk merumuskan kemampuan apa yang harus dimiliki siswa pada jenjang belajar tertentu. Tujuannya juga bersifat jelas tidak abstrak atau tidak terlalu luas, seperti siswa dapat memahami dengan mudah penjelasan yang diberikan di dalam kelas. Model pembelajaran juga dapat dijadikan sebagai pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

g. Perencanaan Sebelum Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif

Hari senin tanggal 24 September 2018 peneliti melakukan wawancara kepada ibu Siti Fatimah selaku guru mata pelajaran PAI (Al-Islam) mengatakan bahwa perencanaan yang dilakukan sebelum pelaksanaan model pembelajaran inovatif adalah:

“Ya, perencanaan yang disiapkan harus sebaik mungkin dan sesuai dengan rencana yang ada di RPP, Silabus, dan juga menjelaskan SK, KD serta menyiapkan sarana prasarana”.⁹⁶

⁹⁵ Trianto Ibnu Badar al Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual, cet pertama*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 11.

⁹⁶ Siti Fatimah, *Guru Mata Pelajaran PAI (Al-Islam)*, wawancara, 24 September 2018,

Sama halnya dengan yang dikatakan bapak Fatra saat wawancara bersama peneliti yang mengatakan bahwa tujuan model pembelajaran adalah:

Hari jum'at tanggal 28 September 2018 peneliti melakukan wawancara kepada bapak Fatra selaku guru dan waka kurikulum mengatakan tujuan model pembelajaran inovatif adalah:

“Ya, dalam pelaksanaan model pembelajaran apapun seorang guru dalam belajar mengajar wajib melakukan perencanaan, karena mempersiapkan perencanaan yang sebelumnya sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran”.⁹⁷

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa perencanaan dalam model pembelajaran inovatif dapat dikatakan sebagai persiapan awal atau mendefinisikan tujuan dari organisasi yang serta mengembangkan rencana aktivitas proses pembelajaran yang di susun sebelumnya, karena perencanaan yang disusun dengan baik akan membuat suatu perubahan yang baik pula. Perencanaan juga dapat digunakan untuk waktu yang terdesak misalnya terjadi kondisi yang tidak memungkinkan jadi guru bisa lebih dulu mengatasinya dengan tidak terburu.

⁹⁷ Fatra, *Waka Kurikulum dalam wawancara*, 28 September, 2018.

h. Pengaturan Waktu Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif

Hari jum'at tanggal 28 September 2018 peneliti melakukan wawancara kepada bapak Fatra selaku guru dan waka kurikulum bagaimana pengaturan waktu dalam pelaksanaan model pembelajarn inovatif adalah:

“Pada saat membuat perencanaan waktu pembelajaran diatur sedemikian rupa sehingga waktunya cukup dan sesuai dengan materi.”⁹⁸

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti tentang pengaturan waktu dalam pelaksanaan model pembelajaran dapat simpulkan bahwa pengaturan waktu yang baik sangat di penting guna mencapai suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran, selain itu pemanfaatan waktu juga sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar peserta didik karna waktu yang lama kan membuat suasana tidak kondusif.

2. Faktor Pendorong dan Penghambat Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

a. Faktor Pendorong Model Pembelajaran Inovatif

Faktor pendukung merupakan suatu hal atau faktor-faktor yang mempengaruhi sesuatu menjadi berkembang, memajukan, atau bisa manambah dan menciptakan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.

⁹⁸ Fatra, *Waka Kurikulum dalam wawancara*, 28 September, 2018.

Hari rabu tanggal 26 September 2018 peneliti melakukan wawancara kepada bapak Muhammad Bustomi selaku guru mata pelajaran PAI (Al-Islam) mengatakan bahwa faktor pendorong model pembelajaran inovatif adalah:

“Guru yang profesional (Kompetensi), fasilitas dan sarana prasarana yang memadai serta dapat memanfaatkan waktu yang ada”.⁹⁹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa faktor pendukung model pembelajaran inovatif yang sangat penting adalah kemampuan guru itu sendiri, yaitu kemampuan yang dapat menunjang keberhasilan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Disini guru dituntut untuk mampu menguasai pokok materi yang akan disampaikan juga mengatur siswa dengan baik. Selain itu adanya sarana prasarana yang memadai untuk menambah atau mendukung proses pembelajaran dengan sangat baik agar mudah tercapainya suatu tujuan dari pembelajaran, serta tidak membuang banyak waktu belajar jika dengan metode ceramah saja atau konvensional.

Hari senin tanggal 24 September 2018 peneliti melakukan wawancara kepada ibu Siti Fatimah selaku guru mata pelajaran PAI (Al-Islam) mengatakan faktor pendukung model pembelajaran inovatif adalah:

⁹⁹ Muhammad Bustomi, *Guru Mata Pelajaran PAI (Al-Islam)*, wawancara, 26 September, 2018.

“Tuntutan Kurikulum dan perkembangan zaman seras media yang tersedia”.¹⁰⁰

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa faktor pendukung dari model pembelajaran inovatif adalah adanya perencanaan serta pemilihan alat peraga yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan suatu perencanaan atau persiapan yang disiapkan sebelumnya sangat mendukung tercapainya suatu proses pembelajaran, karena tahap persiapan yang telah direncanakan sesuai dengan waktu juga akan membantu peserta didik untuk berpikir lebih kritis. Tahap perencanaan juga bisa mengetahui keadaan atau situasi belajar yang sedang berjalan, tujuan dari perencanaan juga dapat menimbulkan minat belajar siswa serta dapat menentukan apakah kegiatan belajar mengajar berhasil atau tidak. Selain itu penentuan alat peraga juga sangat mendukung untuk keberhasilan proses pembelajaran, alat-alat peraga harus dipilih sesuai materi dengan kematangan dan pengalaman siswa serta perbedaan individu atau kelompok.

b. Faktor Penghambat Model Pembelajaran Inovatif

Faktor penghambat adalah hal-hal yang berpengaruh yang menciptakan gagalnya sesuatu atau bahkan bisa menghentikan sesuatu menjadi lebih baik, atau hal yang menciptakan tidak tercapainya suatu tujuan yang diharapkan.

¹⁰⁰ Siti Fatimah, *Guru Mata Pelajaran PAI (Al-Islam)*, wawancara, 24 September, 2018.

Hari jum'at tanggal 28 September 2018 peneliti melakukan wawancara kepada bapak Fatra selaku guru dan waka kurikulum mengatakan faktor penghambat model pembelajarn inovatif adalah:

“Kurangnya kesiapan guru dalam perencanaan, waktu terlalu singkat, serta karakter siswa yang berbeda dan kurangnya penguasaan terhadap model pembelajaran itu sendiri”.¹⁰¹

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa faktor penghambat dari model pembelajaran inovatif sangatlah penting terlebih untuk memanfaatkan waktu yang ada agar pembelajaran bisa berjalan seperti yang diharapkan, karena kurangnya waktu dapat menyebabkan kegagalan dalam melaksanakan rencana-rencana yang telah ditentukan sebelumnya tetapi hal ini bisa teratasi oleh guru yang telah berpengalaman. Serta kurangnya pemahaman guru pada model pembelajaran ini juga yang akan menjadi penghambat terbesar dalam pencapaian tujuan dari proses belajar mengajar.

Hari rabu tanggal 26 September 2018 peneliti melakukan wawancara kepada bapak Muhammad Bustomi selaku guru mata pelajaran PAI (Al-Islam) mengatakan bahwa faktor penghambat model pembelajran inovatif adalah:

“Selain keterbatasan media pembelajaran, sebenarnya hambatan yang terjadi sangat sedikit, bahkan bisa dikatakan tidak ada, karena model inovatif ini lebih ke student center, jadi dalam penggunaan model ini siswa yang kurang

¹⁰¹ Fatra, *Waka Kurikulum dalam wawancara*, 28 September, 2018.

berani mengungkapkan pendapatnya justru akan di tuntut lebih aktif dan antusias”.¹⁰²

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa faktor penghambat model pembelajaran inovatif mengatakan bahwa hampir tidak ada. Karena model pembelajaran inovatif ini bukan hanya berpusat pada guru tetapi juga berpusat pada siswa, dimana dalam proses pembelajaran akan tercipta interaksi anatar peserta didik dan guru sehingga tidak akan mudah bosan dalam belajar mengajar yang dilakukan.

¹⁰² Muhammad Bustomi, *Guru Mata Pelajaran PAI (Al-Islam)*, wawancara, 26 September, 2018.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang merupakan pelaksanaan dari model pembelajaran yang ada dan diperbaharui untuk di rancang secara lebih modern dengan sengaja melalui perencanaan-perencanaan sebelumnya seperti perencanaan alokasi waktu yang sudah di atur dalam Rencana Proses Pembelajaran (RPP) sehingga dalam proses belajar mengajar penyampaian materi tidak terjadi kesenjangan waktu. Selain itu Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang juga bertujuan untuk mempermudah pemahaman peserta didik pada materi yang di ajarkan oleh guru juga bisa mendorong peserta didik untuk lebih kreatif dan berpikir kritis terutama dalam materi Pendidikan Agama Islam (Al-Islam).
2. Faktor pendukung Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang: Komponen yang paling berpengaruh dalam pelaksanaan model inovatif pada proses pembelajaran yaitu tuntutan sesuai Kurikulum 2013 (revisi) dan perkembangan zaman
Faktor penghambat Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang dalam proses pembelajaran yaitu keterbatasan sarana prasarana terutama pada media pembelajaran atau terjadinya kejadian

yang tidak terduga seperti proyektor yang kadang tidak bisa digunakan atau bahkan bahan materi yang tiba-tiba tinggal.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah disampaikan peneliti, tanpa mengurangi rasa hormat peneliti memberikan sedikit saran kepada objek penelitian yang berada di SMA Muhammadiyah 1 Palembang khususnya dan lingkungan pendidikan umumnya. Adapaun saran tersebut adalah:

1. Diharapkan bagi pihak sekolah untuk mendukung penuh Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif sebagai tuntutan untuk meningkatkan proses pembelajaran yang lebih modern dan menciptakan peserta didik yang mampu kreatif dan berpikir kritis logis.
2. Diharapkan bagi para guru khusus bagi guru Pendidikan Agama Islam (Al-Islam) agar selalu melakukan perencanaan-perencanaan sebelumnya yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.
3. Diharapkan bagi siswa agar bisa memanfaatkan waktu belajar sebaik-baiknya khusus saat proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual, cet pertama*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asra dan Sumiati. 2012. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Emzir. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif & Kuantitatif. Cet ke 9*. Jakarta: Rajawali Press.
- KBBI V, *Aplikasi luring resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, edisi kelima*.
- Handayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran. Cet ke 1*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismail, Fajri. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri (KAM).
- Martono, Nanang. 2015. *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Moleong, J.L. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2010. *Implementasi KTSP (Kemandirian Group dan Kepala Sekolah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munir. 2011 *Perencanaan Sistem Pembelajaran Bahasa Arab Teori & Praktek*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Putri, Dwy Puspita, dkk. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Tipe Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Tembilahan Hulu Riau*, (Sumatera Barat: Program Pendidikan Biologi, STKIP PGRI Sumatera Barat
- Rahardjo, Muljo dan Daryanto. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif, cet pertama*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2013, *Inovasi Pembelajaran, cet pertama*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, cet pertama*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sujarweni, V Wiratna. 2014. *Metodelogi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sutijan, 2018. *Efektivitas Penerapan Model-Model Pembelajaran Inovatif Dalam Pencapaian Basic Learning Skill Di Sekolah Dasar*, Surakarta: Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Susrawan, I Nyoman Adi. 2015. *Penerapan Metode Pembelajaran Inovatif (Talking Stick dan EKSTRIM) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X SMA N 1 Kubu Karangasem*, (Denpasar: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati).
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Press.
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadau*. Jakarta: Bumi Aksara.
- UIN Raden Fatah. 2016. *Buku Pedoman Dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*, Palembang: Grafika Telind.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Sumatera Selatan: Grafika Telindo Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan dengan proses penelitian yang akan saya lakukan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang, maka saya meminta tolong kepada Bapak/Ibu guru, serta peserta didik SMA Muhammadiyah 1 Palembang untuk bersedia diwawancarai guna memperoleh data yang valid tentang penelitian yang akan saya buat.

Adapun judul dari penelitian saya yaitu ***“Pelaksanaan Model Pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Palembang”***

A. WAWANCARA

Pedoman Wawancara

1. Petunjuk
 - a. Wawancara ditujukan kepada Guru PAI (Al-Islam) dan Waka Kurikulum di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.
 - b. Wawancara penunjang ditujukan kepada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang
2. Materi Wawancara
 - a. Wawancara di tujukan kepada Guru PAI (Al-Islam) di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Identitas Responden

Nama :

Alamat :

Mata Pelajaran :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Waktu :

Pertanyaan

1. Menurut bapak/ibu apa yang dimaksud dengan proses pembelajaran?
2. Menurut bapak/ibu bagaimana pelaksanaan model pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran di SMA Muhammad?
3. Menurut bapak/ibu bagaimana pelaksanaan model pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Palembang?
4. Menurut bapak/ibu apa yang menjadi isi atau bagian dari model pembelajaran inovatif?
5. Pelaksanaan model pembelajaran inovatif apa yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Palembang dan yang pernah bapak/ibu gunakan pada proses pembelajaran?
6. Menurut bapak/ibu apa tujuan pelaksanaan model pembelajaran inovatif?
7. Menurut bapak/ibu sebelum pelaksanaan model pembelajaran inovatif perencanaan apa yang harus disiapkan sebelumnya?

8. Menurut bapak/ibu bagaimana mengatur waktu yang cukup dalam pelaksanaan model pembelajaran inovatif?
9. Menurut bapak/ibu apa yang menjadi faktor pendorong pelaksanaan model pembelajaran inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang?
10. Menurut bapak/ibu apa yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan model pembelajaran inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang?

Wawancara penunjang ditujukan kepada Siswa SMA Muhammadiyah 1

Palembang

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Pertanyaan

1. Apa yang anda ketahui tentang proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran inovatif?
2. Bagaimana guru pendidikan Al-Islam melaksakana model pembelajaran inovatif pada proses pembelajaran?
3. Dampak apa yang anda dapatkan dari pelaksanaan model pembelajaran inovatif?
4. Faktor apa yang mendukung pelaksanaan model pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran?

5. Faktor aya yang menghambat pelaksanaan model pembelajaran inovatif dalam proses pembelajaran.

B. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah singkat pedoman dokumntasi SMA Muhammadiyah 1 Palembang
2. Visi Misi dan Tujuan SMA Muhammadiyah 1 Palembang
3. Keadaan saran prasaranan SMA Muhammadiyah 1 Palembang
4. Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Muhammadiyah 1 Palembang
5. Pelaksanaan pembelajaran

Lampiran Dokumentasi











**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-361/Un.09/IL/PP.009/1/2018

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** :
1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
- PERTAMA** :
- | | | |
|------------------|----------------------|----------------------------|
| Menunjuk Saudara | 1. M. Isnaini, M. Pd | NIP. 19720201 200003 1 004 |
| | 2. Sukirman, M.Si. | NIP. 19710703 200710 1 004 |

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama	: Emilia Contesa
NIM	: 14210063
Judul Skripsi	: Penerapan Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Media Video di SMA Negeri 15 Palembang

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Raden Fatah Palembang, 17 Januari 2018





Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
 NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :






1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Jl. Prof. Dr. H. Zainal Abidin Fikry Husayin, 3.5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id




DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Emilia Contesa
 Nim : 14210063
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul proposal : Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah I Palembang
 Pembimbing II : Sukirman, M.Si.



No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
	5/10-2010	ACC APD	
	16/10-2010	ACC Bab III Langjut Bab IV	
	18/10-2010	Tambah Deskripsi Penelitian Bab IV	
	19/10-2010	Sesuaiakan Analisis Anda dengan data mentah	
	23/10-2010	ACC Bab IV dan Keseluruhan	



DAFTAR KONSULTASI

Nama : Emilia Contesa
 Nim : 14210063
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pelaksanaan Model-Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.
 Pembimbing I : M. Isnaini, M.Pd

No	Tanggal	Keterangan yang konsultasikan	Paraf
	30/5/2018	<ul style="list-style-type: none"> - Pd. latar belakang dan bentuk mengapa harus pelaksanaan model pembelajaran inovatif - Cerita tentang proses pembelajaran yang ada di SMA - Fasilitas yang diperlukan untuk masalah - Obat (dokter, masalah) - Jadwal belajar mengajar berkaitan dengan model pembelajaran - Pelaksanaan model 	


Rendy
 Inovatif di SMA

$\frac{b}{I}$	2018	Kerya Tempu Wany de can - Mobil Perbaikan kroskif - Beban Mobil <u>Perbaikan</u>	
$\frac{2}{b}$	2018	Acc ut Sman Lm GarKater Gula Topy pmt Penlung I	

5/9/2018	<ul style="list-style-type: none"> - Acc Bab II - Substansi lanjut ke parb II - Bunt outline Bab II dan Kiri = Wawancara Andelam <hr/>	
17/9/2018	<ul style="list-style-type: none"> - Acc Bab II dan ADI - Substansi lanjut ke parb II - dan Uji Validitas dan Reliabilitas <hr/>	

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Emilia Contesa
 Nim : 14210063
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul proposal : Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang
 Pembimbing I : M. Isnaini, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Masalah Yang Dikonsultasikan	Paraf
	24/10/2018	<p>di perbaiki ke sign Ace Bab II - lanjut ke Bab II</p>	



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-7056/Un.09/IL.1/PP.009/7/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-361/Un.09/IL.1/PP.009/1/2018, Tanggal 17 Januari 2018, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Emilia Contesa
NIM : 14210063
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Penerapan Pengembangan Materi Pendidikan Agama Islam dengan Menggunakan Media Video di SMA Negeri 15 Palembang.
Judul Baru : Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 30 Juli 2018

A.n. Dekan
Ketua Prodi PAI,

W. H. Alimron, M. Ag
NIP. 19720213 200003 1 002



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-7298/Un.09/IL.I/PP.00.9/8/2018 Palembang, 07 Agustus 2018
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan
di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Emilia Contesa
NIM : 14210063
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Tangsi Atas
Judul Skripsi : Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Kepala SMA Muhammadiyah 1 Palembang
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 553276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN
DINAS PENDIDIKAN**

Jalan Kapten A. Rivai Nomor 47 Palembang, Sumatera Selatan
Telpon 0711-357897 Fax 0711-357897 Kode Pos 30129
Email : dikmentisumsel@yahoo.com Website : www.

Palembang, 13 Agustus 2018

Nomor	: 420/718 /SMA.1/Disdik.SS/2018	Kepada Yth.
Lamp	: -	Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prihal	: Izin Penelitian a.n Emilia Contesa	Universitas Raden Fatah Palembang di Palembang

Menindaklanjuti Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Raden Fatah Palembang Nomor B-7298/Un.09/11.1/PP.00.9/8/2018 Tanggal 13 Agustus 2018 perihal Izin Penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut, kami memberikan izin kepada:

Nama	: Emilia Contesa
NIM	: 14210063
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif Di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Untuk melakukan penelitian di Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang, tanggal 20 Agustus 2018 s.d 20 September 2018 dan untuk selanjutnya dapat langsung berkoordinasi dengan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang.

Demikian atas perhatian Saudara, terima kasih

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
Kepala Bidang SMA.



H. Bonny Syafrian, SE, MM
Pembina Tk.I
NIP. 196502201990101001

Tembusan Yth :

1. Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Palembang
2. Yang bersangkutan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURU

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 9765 /Un.09/II.1/PP.00.9/ 60 /2018

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Emilia Cantesa
N I M : 4210063
Semester / Jurusan : 9 / Pendidikan Agama Islam (IX)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3,56
(Tiga Komma Lima puluh enam)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 29 Oktober2018

Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan Alumni.



YUNII MELATI, MH

NIP : 19690607 200312 2 016



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA PALEMBANG
SMA MUHAMMADIYAH 1**
TERAKREDITASI "A" (AMAT BAIK)
Jl. Balayudha No.21 A Km. 4,5 Palembang Telp./ Fax : 0711 - 411316
Website : smaspalembang.sch.id Email : smamuh1_palembang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 322/KET/III.4.AU/F/2018

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah 1 Kota Palembang, Atas dasar surat dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Nomor : B-17298/Un.09/IL/PP.00.9/8/2018 Tanggal, 7 Agustus 2018 tentang permohonan izin penelitian mahasiswa, atas nama :

Nama : Emilia Contesa
N I M : 14210063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Kota Palembang dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

"Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Palembang, 15 Oktober 2018

Kepala Sekolah,





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis
Tanggal : 29 November 2018
Nama : Emila Contesa
NIM : 14210063
Jurusan : PAI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang*

Ketua Penguji : M. Isnaini, M.Pd

Sekretaris Penguji : Mardeli, MA

Pembimbing I : M. Isnaini, M.Pd

Pembimbing II : H. Sukirman, S.Sos., M.Si

Penguji I/Penilai I : H. Alimron, M.Ag

Penguji II/Penilai II : Aida imtihana, M.Ag

Nilai Ujian : 77,25 / B

IPK : 3,54

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Ketua,

Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720201 200003 1 004

Palembang, 29 Nopember 2018

Sekretaris,

Mardeli, M.A.
NIP. 19751008 200003 2 001



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668. Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: farbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : EMILIA CONTESA
 TEMPAT, TANGGAL LAHIR : MUARA DUA, 09 June 1995
 NIM : 14210063
 PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Agama Islam

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
2	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
3	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4.00	8
4	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
5	INS 105	ULUMUL HADITS	2	B	3.00	6
6	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	4.00	8
8	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	B	3.00	6
9	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
10	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
11	INS 201	USHUL FIQH	2	B	3.00	6
12	INS 202	TAFSIR	2	B	3.00	6
13	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	A	4.00	8
14	INS 204	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8
15	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	B	3.00	9
16	INS 208	FIQH	2	A	4.00	8
17	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8
18	INS 211	ILMU TASAWUF	2	B	3.00	6
19	INS 302	HADIST	2	A	4.00	8
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
22	INS 701	KULIAH KERJA NYATA (KKN) PEMBEKALAN	2	A	4.00	8
23	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
24	INS 802	SKRIPSI	6	B	3.00	18
25	PAI 103	TAHSINUL QIROAH	2	A	4.00	8
26	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	A	4.00	8
27	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	A	4.00	16
28	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	A	4.00	8
29	PAI 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	3	A	4.00	12
30	PAI 507	POLITIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
31	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	A	4.00	8
32	PAI 513	PRAKTIKUM IBADAH	2	B	3.00	6
33	PAI 601	MATERI FIQH	2	B	3.00	6
34	PAI 602	MATERI AQIDAH	2	B	3.00	6
35	PAI 603	MATERI AKHLAQ	2	A	4.00	8
36	PAI 604	MATERI SKI	2	A	4.00	8
37	PAI 605	MATERI AL-QURAN HADITS	2	A	4.00	8
38	PAI 606	METODOLOGI PEMBELAJARAN PAI	2	B	3.00	6
39	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
40	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
41	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
42	PAI 706	FILSAFAT ISLAM	2	B	3.00	6
43	PAI 707	KOMPETENSI GURU PAI	2	B	3.00	6



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainel Abidin Filiki KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: ftarbiyahdankeguruan_un@radenfatah.ac.id

44	PAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	B	3.00	6
45	PAI 710	MASAILUL FIQHIYAH	2	B	3.00	6
46	PAI 711	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8
47	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	A	4.00	8
48	PAI 713	FILSAFAT ILMU	2	B	3.00	6
49	PAI 714	HISTORIOGRAFI ISLAM	2	B	3.00	6
50	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
51	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	4	A	4.00	16
52	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
53	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
54	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	A	4.00	8
55	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	B	3.00	6
56	TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	4	B	3.00	12
57	TAR 502	TELAAH KURIKULUM	4	A	4.00	16
58	TAR 504	KEWIRUSAHAAN	2	A	4.00	8
59	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	C	2.00	4
60	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	B	3.00	12
61	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
62	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
63	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
64	TAR 706	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
65	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
66	TAR 709	PPLK II	4	A	4.00	16
			JUMLAH:	150		531

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,54
Predikat Kelulusan : Pujian

Palembang, 05 Dec 2018
Ka, Prodi

*Spant
Melamar
Pekerjaan
ADD
14/19
11*



[Signature]
H. Alimron, M.Ag.
NIP. 197202132000031002



KEMENTRIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl.Prof.K. H.Zainal Abidin Fikri Km 3.5 Palembang Kode Pos 30126. Telp : (0711) 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Emilia Contesa
 NIM : 14210063
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : PELAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF
 DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan.

Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 5 Desember 2018

Ketua

Muhammad Isnaini, M.Pd
 NIP. 197202012000031004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikri Km 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp : (0711) 353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Emilia Contesa
 NIM : 14210063
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : PELEAKSANAAN MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF
 DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut, benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran dan petunjuk yang telah kami berikan. Karena itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 4 Desember 2018

Sekretaris

Mardeli, M. A

NIP. 19751008 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR

KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : Emilia Conlesa
NIM : 19210063
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang

Penguji : Aida Intisara, M.A.

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	Senin / 3 Desember 2018	Revisi Bab I Bab II & III ACC untuk & page kayak pengisi 1	

Palembang, 3 Desember 2018.
Dosen Penguji:

(Aida Intisara, M.A.)
NIP: 197201221998032002





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. R. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 553276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR

KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama Emilia Conesa
NIM 14210063
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Judul Pelaksanaan Model Pembelajaran Inovatif di SMA Muhammadiyah 1 Palembang
Penguji H. Alimron, M.Ag

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
	3/12/2019	Tabel diperlukan sebelum cetak pada waktu uji Ace untuk dijilid	[Signature]

Palembang, Desember 2019
Dosen Penguji
[Signature]
(H. Alimron, M.Ag)
NIP : 197202132000031002

